

**SKRIPSI**  
**INOVASI SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN BERBASIS WEB**  
**DI BKPSDM KAB. GOWA**

Disusun Oleh :

**JUMAISA**

**105610491014**



**PRODI ILMU ADMINISTRASI NEGARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2019**

**INOVASI SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN BERBASIS WEB**

**DI BKPSDM KAB.GOWA**

**SKRIPSI**

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar*

*Sarjana Ilmu Administrasi Negara*



Disusun dan Diajukan Oleh :

**JUMAISA**

Nomor Stambuk :105610491014

**PRODI ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2019**

## PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Inovasi Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis  
Web Di BKPSDM Kab.Gowa

Nama Mahasiswa : Jumaisa

Nomor Stambuk : 10561 0491014

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara



Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. H. Muh. Isa Ansari, M.Si**

  
**Dr. Abd. Mahsyar, M.Si**

Mengetahui :

Dekan

Fisipol Unismuh Makassar

Ketua Jurusan

Ilmu Administrasi Negar



  
**Dr. H. Irvani Malik, S.Sos., M.Si**

  
**Nasrulhaq, S.Sos., MPA.**

## PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, berdasarkan Surat Keputusan/undangan menguji ujian Skripsi Dekan Fisip Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan Nomor : 0055/FSP/A.4-II/IX/41/2019 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S.I) dalam Program Studi Ilmu Administrasi Negara di Makassar pada hari senin tanggal 30 September tahun 2019.

### TIM PENILAI

Ketua

Sekretaris

  
Dr. Hj. Ihyani Malik, S. Sos. M.Si

  
Dr. Burhanuddin, S.Sos. M.Si

Penguji :

1. Dr. H. Muhlis Madani, M.Si (Ketua)

2. Abd Kadir Adys, SH, MH

3. Dr. H. Muh Isa Ansyari, M.Si

4. Dr. Anwar Parawangi, M.Si

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

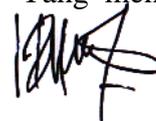
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Jumaisa  
Nomor Stambuk : 105610491014  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan judul : Inovasi Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Di BKPSDM Kab.Gowa adalah sepenuhnya merupakan karya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain, tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Makassar, 24 September 2019  
Yang menyatakan



**Jumaisa**

## ABSTRAK

**JUMAISA.** *Inovasi Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web di Kabupaten Gowa*, pembimbing H. Muh. Isa Ansari dan Abd. Mahsyar.

Metode penelitian dengan lokasi penelitian ini dilaksanakan di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Gowa. Pemilihan tempat dan lokasi penelitian dengan alasan yaitu peneliti ingin mengetahui penerapan simpeg berbasis web. Jenis penelitian kualitatif dengan sumber data terdiri atas data primer dan data sekunder. Informan penelitian terdiri atas Kepala Badan, Staf bagian Simpeg dan pengguna simpeg. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan pedoman wawancara. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian menemukan bahwa aplikasi simpeg telah diterapkan pada BKPSDM Kabupaten Gowa yang secara keseluruhan telah melakukan inovasi yang memberikan kemudahan bagi pegawai memperoleh informasi, data dan berbagai program dengan mengakses data kepegawaian melalui simpeg. Penerapan inovasi simpeg pada BKPSDM Kabupaten Gowa melalui input, proses, output dan feedback yang dirancang untuk menyimpan semua data kepegawaian. Jaringan online dalam inovasi simpeg pada BKPSDM Kabupaten Gowa dapat dilakukan dengan menggunakan sistem jaringan konektivitas internet, LAN dan akses kuota yang memberi kemudahan bagi pegawai mengakses informasi data kepegawaian

**Kata Kunci : Inovasi Simpeg, Aplikasi, SIM dan Online.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*“Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang”*

*Assalamu ‘Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Inovasi Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Di BKPSDM Kab. Gowa”**.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang penulis ajukan sebaga isyarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Ucapan terimakasih pertama-tama penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis, ayahanda tercinta **Pabi** dan Ibunda tercinta **Ami** Atas dukungan, semangat serta doa-nya yang tidak pernah berhentinya diberikan kepada penulis agar selalu diberikan kemudahan dan kelancaran untuk setiap segala urusannya. Terima Kasih atas segala perjuangan dan pengorbanannya, semoga ayahanda dan ibunda senantiasa di rahmati oleh Allah SWT. Kepada saudaraku yang selalu mengantar penulis bimbingan dan memberikan semangat dalam segala bentuk tingkahlaku yang tidak bisa tertebak untuk mengalihkan rasa lelah dalam proses penyusunan skripsi ini, **suri, upu, sakka, halim, burhanuddin, dan sumira** Terimakasih atas semua bentuk penyemangatnya yang tidak bisa tertebak.

Banyaknya rintangan dan tantangan yang harus penulis hadapi dalam penyelesaian skripsi ini dan menyadari bahwa hal ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak yang selalu mengarahkan

penulis untuk mencapai dan memperoleh kebenaran untuk menyelesaikan skripsi ini. Izinkan penulis untuk memberikan ucapan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini, maka dari itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, S.E., M.M** selaku Rector Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak **Dr. H. Muh Isa Ansari, M.Si** selaku Pembimbing I dan Ayahanda **Dr. Abd Mahsyar, M.Si** selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibunda **Dr. Hj. Ihyani Malik, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Kakanda **Nasrul Haq, S.Sos., M.PA** selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara dan Kakanda **NurbiahTahir, S.Sos, M.Ap** selaku sekertaris jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Segenap Dosen Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah sudi berbagi ilmunya kepada penulis selama ini.
6. Para pihak Dinas/Instansi yang ada pada lingkungan Dinas Badan kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian..
7. Buat Saudariku yang telah menemani, menyemangati, serta selalu memberikan dukungan dan dorongan kepada saya selama ini, **Kiki Rezki Amalia S.Sos, Nadia Dwiyanti Pertiwi S.Sos, Nur Eka Puspita Muchtar, S.Sos Hastina Hamsah S,Sos dan Nurlisa S. Sos**

8. Buat **A. Muh. FikramAditama W, S. Sos** yang senantiasa memberikan bantuan yang tiada ternilai baik moral maupun materi kepada penulis.
9. Kepada Saudaraku yang selama ini telah memberikan dorongan semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini, **Salman**
10. Kepada Kakanda, adinda dan teman-teman pengurus **BEM Fisip** yang telah memberikan ruang kepada penulis untuk berproses di dalamnya.
11. Seluruh teman-teman kelas **AND 014C** yang selama ini selalu bersama-sama mengikuti jadwal kuliah yang selalu punya cerita dan pengalamannya tersendiri didalam kelas.
12. Kepada seluruh keluarga besar **SOSPOL Universitas Muhammadiyah Makassar** terutama kepada satuang katan penulis **AFILIASI 2014** yang selalu memberikan semangat dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya skripsi penelitian ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

*Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Makassar, 24 September 2019

Penulis,



Jumaisa

## DAFTAR ISI

Halaman Pengajuan Skripsi .....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pernyataan Keaslian Karya Ilmiah .....	iii
Abstrak .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Landasan Teori.....	7
1. Konsep Inovasi .....	7
2. Konsep Sistem Informasi .....	10
3. Sistem Informasi Kepegawaian.....	16
4. Variabel Sistem Informasi Kepegawaian.....	20
B. Kerangka Fikir .....	24
C. Fokus Penelitian.....	25

D. Deskripsi Fokus Penelitian .....	26
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	28
B. Jenis dan Tipe Penelitian .....	28
C. Sumber Data .....	29
D. Informan Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data .....	30
F. Teknik Analisis Data .....	31
G. Pengabsahan Data .....	34
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	35
1. Deskripsi Singkat Objek Penelitian .....	35
1). Gambaran umum BKPSDM Kab.Gowa.....	35
2). Struktur organisasi BKPSDM Kab.Gowa .....	36
2. Inovasi Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Di Kab.Gowa	40
1). Aplikasi Inovasi Simpeg.....	40
2). SIM Inovasi Simpeg .....	47
3). Online Inovasi Simpeg .....	56
3. Aplikasi Inovasi Simpeg Berbasis Web Pada BKPSDM Kab.Gowa	63
1). SIM Inovasi Simpeg Berbasis Web pada BKPSDM Kab.Gowa.	66
2). Online Inovasi Simpeg Berbasis Web Pada BKPSDM Kab.Gowa	67
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>69</b>

A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>



## DAFTAR TABEL

A. Tabel 3.1 Data Informan Peneliti .....	30
B. Tabel 4.1 Data jumlah PNS .....	65



## DAFTAR GAMBAR

A. Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	25
B. Gambar 4.1 Struktur Organisasi BKPSDM .....	37



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pemerintah dalam menghadapi tantangan dan dinamika organisasi yang menuntutnya untuk mampu berkembang dalam menghadapi dinamika organisasi yang semakin kompetitif. Tuntutan pelayanan yang berbasis inovasi sangat penting dalam melakukan berbagai bentuk perubahan atas berbagai kemajuan dalam penggunaan IT (Information Technology) dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya.

Acuan dasar bagi instansi pemerintah di dalam menerapkan inovasi ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pada Bab XXI Pasal 386 disebutkan bahwa inovasi pemerintahan daerah adalah semua bentuk pembaharuan dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah. Pembaharuan ini bertujuan untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan daerah termasuk peran pemerintah untuk menjalankan pemerintahan daerah, melaksanakan pembangunan dan pelayanan publik.

Undang-undang ini kemudian diperkuat oleh Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 14 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Database Pegawai Negeri Sipil, menyebutkan dalam Lampiran Pendahuluan bagian Ketentuan Umum bahwa “untuk mendukung pelaksanaan manajemen kepegawaian nasional diperlukan sistem informasi manajemen kepegawaian

nasional yang terintegrasi dengan menerapkan satu database pegawai negeri sipil dengan standarisasi data baik dalam format maupun penggunaan klasifikasi baku data tabel referensi. Dengan tersedianya satu sistem manajemen informasi kepegawaian, akan meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan manajemen kepegawaian nasional”.

Demi meningkatkan pelayanan kepegawaian dilingkup Pemkab Gowa, Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Gowa, melakukan proyek perubahan dengan membuat Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis web (SIMPEG). Sistem ini merupakan aplikasi Berbasis Web untuk memudahkan pegawai yang membutuhkan informasi dan konsultasi mengenai Administrasi Kepegawaian. Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web merupakan sebuah aplikasi atau sistem pelayanan Administrasi Kepegawaian Berbasis Web dengan mengakses alamat Website <http://182.23.1.165/mysimpeg/home.php?menu=home>. Website ini dapat diakses setiap saat, kapanpun dan dimanapun secara online melalui berbagai perangkat yang dapat terkoneksi dengan jaringan internet seperti Komputer, Laptop, Gadget baik berupa tablet, maupun smartphone, dapat diakses oleh siapa saja yang berkepentingan.

Pelayanan kepegawaian di Kabupaten Gowa sebelumnya dilakukan secara manual. Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang membutuhkan informasi dan konsultasi tertentu mengenai administrasi kepegawaian, harus datang langsung

ke Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kab. Gowa dengan membawa berkas kelengkapan yang dianggap penting untuk diajukan. Namun ini dianggap tidak efektif dan menyulitkan PNS itu sendiri, apalagi PNS yang berasal dari daerah dataran tinggi.

Aplikasi pelayanan kepegawaian Berbasis Web ini diadakan untuk memudahkan pelayanan administrasi kepegawaian dengan menyediakan informasi, pemecahan masalah atau solusi mengenai Administrasi kepegawaian. Aplikasi ini memiliki kekhasan dengan menyiapkan daftar pertanyaan dan daftar permasalahan yang sering dibutuhkan oleh pegawai negeri sipil Kabupaten Gowa dan masyarakat umum dan kemudian secara otomatis sistem akan memberikan jawaban berupa informasi, pemecahan masalah atau solusi mengenai Administrasi kepegawaian.

Penerapan Sistem Informasi Kepegawaian yang berbasis web menjadi penting dan diperlukan sesuai dengan wujud inovasi yang digunakan oleh instansi pemerintah untuk memberi terobosan jenis pelayanan yang terbaik sebagai suatu gagasan atau ide kreatif yang orisinal dalam mengadaptasi atau memodifikasi penggunaan informasi teknologi yang mutakhir. Inovasi merupakan suatu keharusan sebagai suatu penemuan baru yang mengubah suatu sistem yang berorientasi kepada pencapaian hasil maksimal. Wujud dari inovasi tersebut yaitu sistem informasi kepegawaian Berbasis web yaitu menjalankan aktivitas pelayanan dengan menggunakan aplikasi komputer, sistem informasi manajemen dan konektivitas jaringan online yang aktif setiap saat secara langsung .

Inti dari penerapan sistem informasi kepegawaian seperti yang diterapkan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa yaitu menggunakan perangkat lunak (software) dan keras (hardware) sesuai dengan wujudnya berupa aplikasi, manajemen dan online untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada publik dari masing-masing instansi yang bisa memiliki konektivitas secara langsung dengan antar instansi, antar unit kerja, antar individu dan antar publik dalam suatu sistem yang di desain sesuai dengan kebutuhan pengguna (user) dari instansi pemerintah.

Menjadi penting dan urgen untuk dipertimbangkan oleh instansi pemerintah seperti di Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kab.Gowa untuk selalu melakukan inovasi Sistem Informasi Kepegawaian (Simpeg) yang diterapkan dalam menjamin kemudahan, kelancaran dan kualitas pelayanan yang harus diberikan kepada publik, karenanya inovasi Sistem Informasi Kepegawaian (Simpeg) yang Berbasis Web perlu diterapkan untuk memudahkan pelayanan administrasi kepegawaian dengan menyediakan perangkat software dan hardware pada setiap unit kerja yang memiliki database sentral pada suatu organisasi, sehingga terwujud pelayanan yang terbaik bagi instansi tersebut dan dapat bersaing dengan instansi pemerintah dan swasta dalam memberikan pelayanan kepada publik sebagai wujud inovasi pembaharuan dan perubahan dalam melayani publik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud dan tertarik untuk melakukan penelitian dengan berfokus mengamati inovasi sistem

informasi kepegawaian Berbasis Web di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kab.Gowa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang dikemas dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana aplikasi inovasi Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web di BKPSDM Kabupaten Gowa?
2. Bagaimana SIM inovasi Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web di BKPSDM Kabupaten Gowa?
3. Bagaimana online inovasi Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web di BKPSDM Kabupaten Gowa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui aplikasi inovasi Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web di BKPSDM Kabupaten Gowa.
2. Mengetahui SIM inovasi Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web di BKPSDM Kabupaten Gowa.
3. Mengetahui online inovasi Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web di BKPSDM Kabupaten Gowa.

## **D. Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian ini meliputi:

### **1. Kegunaan Akademik**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran dan perkembangan ilmu pengetahuan studi ilmu administrasi negara tentang inovasi sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web di Kabupaten Gowa.

### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Upaya untuk memperluas pengetahuan bagi penulis di bidang studi ilmu administrasi negara khususnya inovasi sistem informasi kepegawaian Berbasis Web di Kabupaten Gowa.
- b. Sebagai bahan informasi bagi Pemerintah Kabupaten Gowa yang terkait khususnya Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah yang melakukan inovasi sistem informasi kepegawaian Berbasis Web di Kabupaten Gowa.
- c. Bermanfaat bagi peneliti lanjutan menjadi informasi penting di dalam memahami mengenai penelitian yang berkaitan dengan inovasi sistem informasi kepegawaian berbasis web di Kabupaten Gowa untuk dijadikan sebagai referensi ilmiah sesuai dengan kaidah-kaidah metodologi penelitian yang digunakan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Konsep Inovasi**

Konsep inovasi berasal dari kata *innovate* yang artinya membuat perubahan atau memperkenalkan sesuatu yang baru. Poejadi (2001:8) menyatakan inovasi diartikan sebagai penemuan atau invension yang bermakna temuan sebenarnya yang telah ada sebelumnya. Sementara kata invension yang bermakna sama dengan inovasi diartikan sebagai penemuan yang benar-benar baru sebagai hasil temuan.

Konsep inovasi dari penelitian ini didefinisikan bahwa inovasi merupakan pengenalan tentang ide baru, cara baru dan perubahan yang baru dengan praktis, terpadu dan umum. Amabile (2009:96) menyatakan inovasi merupakan upaya membuat, menciptakan dan mengaktualisasikan semua ide-ide, cara, dan perubahan yang baru.

Inovasi selalu dimaknai sebagai suatu temuan yang baru, di mana biasanya bentuk inovasi itu sendiri ditemukan dalam inovasi teknologi, sehingga inovasi teknologi ini dimaknai sebagai implementasi produk dan proses teknologi baru yang dapat meningkatkan cara manusia atau organisasi untuk meewujudkan tujuannya. Menurut Cabral (2003:98) ada lima tipe inovasi yaitu inovasi produk, proses, pemasaran, organisasi, dan radikal. Inovasi produk yaitu menciptakan produk baru yang lebih praktis, mudah, berdesain dan berkualitas seperti komputer, handphone, kendaraan dan lain-

lain. Inovasi proses yaitu memproses segala aktivitas dengan menggunakan sistem yang mudah dan cepat seperti pengiriman informasi dan data dari satu web ke web lainnya. Inovasi pemasaran yaitu mencari cara baru untuk melakukan memasarkan seperti membuat desain dan kreasi baru. Inovasi organisasi yaitu membuat sistem baru di dalam memberikan layanan seperti layanan berbasis elektronik (e-ktp, e-government, e-bureacracy, dll). Inovasi radikal yaitu mengubah proses manual menjadi berbasis teknologi secara menyeluruh, seperti sistem layanan online.

Penerapan inovasi sangat diperlukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas, menciptakan peluang baru, melakukan efisiensi, efektivitas dan transparansi dan bernilai ekonomis dalam berbagai kegiatan pelayanan dalam suatu organisasi. Sutikno (2010:29) menyatakan tujuan inovasi adalah menghasilkan kualitas yang berorientasi mudah, hemat waktu, tenaga, biaya secara transparan dan memiliki nilai tambah bagi kemajuan dan persaingan organisasi.

Pengertian inovasi diartikan sebagai suatu proses atau hasil pengembangan yang memberikan manfaat dan keuntungan dari pencapaian yang telah ada supaya lebih berarti. Pengertian ini sama dengan yang dikemukakan oleh Kurniawati (2009:46) bahwa inovasi adalah suatu pembaruan terhadap berbagai sumberdaya yang dimiliki oleh manusia dan organisasi dalam mewujudkan tujuannya, seperti penggunaan inovasi informasi teknologi (IT) yang digunakan untuk memberikan pelayanan kepada publik dalam mewujudkan tujuan organisasi.

Tidak dapat dipungkiri bahwa proses inovasi dalam suatu organisasi terjadi secara terus menerus dalam kehidupan manusia, karena setiap orang dan organisasi membutuhkan ada perubahan dalam melakukan aktivitasnya sesuai dengan pembaruan, kemodernan, kemajuan teknologi dan akses informasi dan data. Rogers (2012:69) menyatakan inovasi adalah suatu ide, gagasan, objek dan tujuan yang menjadi baru untuk digunakan atau diadopsi. Ini memberi makna bahwa manusia selalu membutuhkan perubahan baru untuk mengadopsi perkembangan atau kemajuan baru.

Urbale (2011:18) menyatakan inovasi adalah segala yang dihasilkan melalui suatu proses yang panjang dan pengambilan keputusan yang konstruktif dalam menghasilkan temuan yang bermanfaat dan berguna bagi kelangsungan hidup manusia. Ini berarti inovasi menjadi penting dalam kehidupan manusia. Semakin maju dan modern manusia dan organisasinya, maka semakin membutuhkan inovasi baru.

Pandangan lain tentang inovasi menurut Andrew (2008:77) inovasi didefinisikan sebagai pengembangan dan implementasi gagasan baru dalam jangka waktu tertentu dilakukan dan selalu mengalami perubahan sesuai dengan kemajuan informasi dan teknologi dalam mengatur tatanan kehidupan manusia termasuk mengatur tatanan organisasi dalam memberikan pelayanan kepada publik.

## 2. Konsep Sistem Informasi

McLeod (2015:47) berpendapat, sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. Elemen tersebut dapat berupa organisasi, orang atau benda yang melakukan suatu pekerjaan. Masing-masing elemen melakukan pekerjaan yang berbeda, dimana pekerjaan tersebut merupakan tujuan bersama dari masing-masing elemen.

Menurut Davis (2005:2), sistem adalah bagian-bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud. Dalam bidang sistem informasi, sistem diartikan sebagai sekelompok komponen yang saling berhubungan, bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input serta menghasilkan output dalam proses transformasi yang teratur.

Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sebuah sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebuah sistem (Sutabri, 2005 : 11). Karakteristik- karakteristik tersebut adalah:

### a. Komponen sistem (Components)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling bekerjasama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem tersebut dapat berupa subsistem atau bagian-bagian dari sistem yang mempunyai sifat-

sifat dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

b. Batasan sistem (Boundary)

Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem yang dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini menunjukkan ruang lingkup dari sistem itu sendiri.

c. Lingkungan luar sistem (Environment)

Lingkungan luar dari sistem merupakan apapun yang ada di luar lingkup atau batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut.

d. Penghubung sistem (Interface)

Penghubung sistem atau interface merupakan media yang menghubungkan sistem dengan subsistem yang lainnya untuk dapat berinteraksi membentuk suatu kesatuan.

e. Masukan sistem (Input)

Masukan sistem adalah energy yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan sistem dapat berupa pemeliharaan (maintenance input) dan sinyal (signal input). Maintenance input merupakan energy yang dimasukkan agar sistem tersebut dapat beroperasi. Sedangkan, signal input adalah energy yang diproses untuk menghasilkan keluaran.

f. Keluaran sistem (Output)

Keluaran sistem adalah hasil energy yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran ini merupakan masukan yang berguna bagi subsistem yang lain.

g. Pengolah sistem (Proses)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.

h. Sasaran sistem (Objective)

Suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti. Hal ini karena sasaran sangat berguna untuk menentukan masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

Sementara informasi memiliki peranan yang penting dalam organisasi ibarat darah yang mengalir didalam tubuh suatu organisasi. Suatu sistem yang kurang mendapatkan informasi akan sulit berkembang bahkan dapat menjadi mati. Sebelum mendefinisikan informasi, dipaparkan definisi dari data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kesatuan nyata adalah berupa suatu objek nyata seperti tempat, benda dan orang yang betul-betul ada dan terjadi. Untuk pengambilan keputusan bagi manajemen, maka faktor-faktor tersebut harus diolah lebih lanjut untuk menjadi suatu informasi (Ladjamudin, 2005: 8).

Informasi adalah data yang telah diklasifikasi atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan (Sutabri,

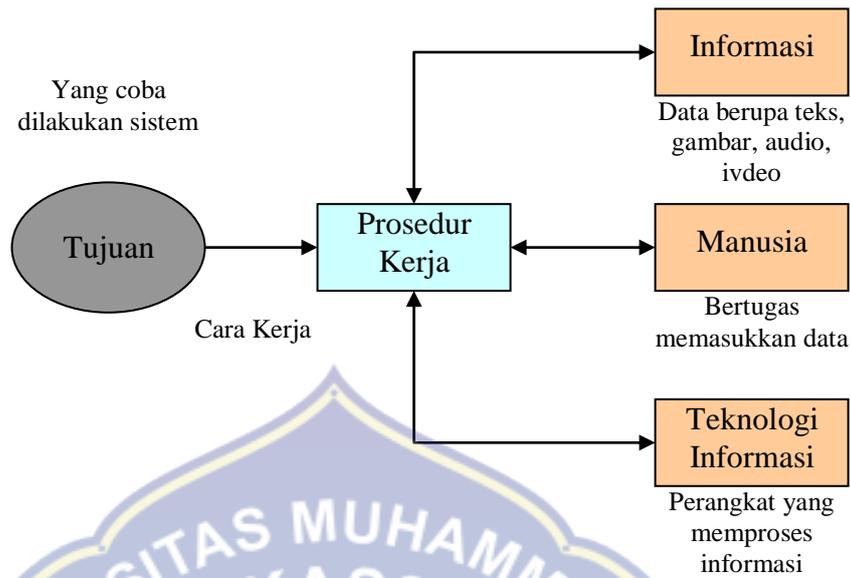
2005 : 23). Davis (2005:84) mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.

Mulyanto (2009:17) secara umum definisi sistem informasi adalah sekelompok elemen-elemen dalam suatu organisasi yang saling berintegrasi dengan menggunakan masukan, proses dan keluaran dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan dan dapat digunakan untuk membantu pengambilan keputusan yang tepat.

Whitten (2006 : 45) mendefinisikan sistem informasi sebagai kombinasi antarprosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.

Mulyanto (2009:28) lebih lanjut menyatakan sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan.

Dari beberapa definisi diatas, menyimpulkan bahwa sistem informasi merupakan komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis dan mendistribusikan informasi untuk mencapai suatu tujuan. Definisi sistem informasi diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 1  
Sistem Informasi (Mulyanto, 2009:30)

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang saling berinteraksi satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasarnya (Jogianto, 2005: 42). Adapun komponen-komponen sistem informasi meliputi:

a. Blok masukan (Input block)

Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Misalnya input disini dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

b. Blok model (model block)

Blok ini merupakan kombinasi prosedur, logika, dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di dalam basis data dengan cara tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

c. Blok keluaran (output block)

Blok keluaran merupakan produk yang dihasilkan dari sistem informasi. Produk ini berupa keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

d. Blok teknologi (technology block)

Teknologi merupakan “tool box” dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan, dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran, serta membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari 3 (tiga) bagian utama yaitu teknisi (brainware), perangkat lunak (software), dan perangkat keras (hardware).

e. Blok basis data (database block)

Basis data merupakan kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan satu dengan yang lain, tersimpan di perangkat keras computer dan menggunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan dalam database untuk keperluan informasi selanjutnya. Selain itu, data juga perlu diproses sedemikian rupa agar menghasilkan informasi yang berkualitas.

f. Blok kendali (control block)

Pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung cepat diatasi.

### **3. Sistem Informasi Kepegawaian**

Sistem Informasi Kepegawaian adalah suatu sistem yang terdiri dari software dan hardware yang dirancang untuk menyimpan dan memproses semua informasi pegawai. Data kepegawaian tersimpan secara utuh didalam suatu komputer yang dapat diakses kesemua penggunanya.

Sistem Informasi Kepegawaian didefinisikan sebagai Sistem Informasi terpadu, yang meliputi pendataan pegawai, pengolahan data, prosedur, dan tata kerja, sumber daya manusia, dan teknologi informasi untuk menghasilkan informasi yang cepat, lengkap, dan akurat dalam rangka mendukung administrasi kepegawaian (Gecko, 2008). Sistem Informasi Kepegawaian mempunyai tiga keuntungan diantaranya:

- a. Memungkinkan Departemen SDM berperan aktif dalam perencanaan strategis perusahaan.
- b. Mengintegrasikan dan menyimpan semua informasi SDM dalam suatu database, yang sebelumnya tersimpan di beberapa local fisik yang terpisah.
- c. Memfasilitasi penyimpanan data dan akses catatan kepegawaian yang vital bagi perusahaan (Samsudin, 2006).

Dalam Sistem Informasi Kepegawaian tidak terlepas dari pentingnya pemahaman mengenai database. James F. Courtney Jr. dan David B. Paradice

dalam buku “Database System for Management” menjelaskan sistem database adalah sekumpulan database yang dapat dipakai secara bersama-sama, personal-personal yang merancang dan mengelola database, teknik-teknik untuk merancang dan mengelola database, serta komputer untuk mendukungnya (Sutabri, 2005 : 161).

Sistem database mempunyai beberapa elemen penting, yaitu database sebagai inti sistem database, perangkat lunak untuk mengelola database, perangkat keras sebagai pendukung operasi pengolahan data, serta manusia mempunyai peran penting dalam sistem tersebut.

Sampai dengan membentuk database, data mempunyai jenjang yang dimulai dari character, data item atau field, record, file sampai membentuk database. Characters adalah bagian data yang terkecil, dapat berupa karakter numeric, huruf ataupun karakter-karakter khusus yang membentuk suatu item data atau field.

Field menggambarkan suatu atribut dari record yang menunjukkan suatu item dari data, seperti nama, jenis kelamin, dan lain-lain. Kumpulan dari field membentuk suatu record berupa:

- a. Nama field (field name). Field harus diberi nama untuk membedakan field yang satu dengan field yang lain.
- b. Representasi dari field (field representation). Representasi dari field menunjukkan tipe dari field (field type) dapat berupa tipe numeric, karakter, tanggal, dan lain-lain. Serta lebar dari field menunjukkan ruang maksimum dari field yang dapat diisi dengan karakter-karakter data.

- c. Nilai dari field (field value). Nilai dari field menunjukkan isi dari field untuk masing-masing record.

Record adalah kumpulan dari field yang membentuk suatu record. Kumpulan dari record membentuk file. Misalnya file pegawai, tiap-tiap record dapat mewakili data tiap-tiap pegawai. Selanjutnya file yang terdiri dari record-record yang menggambarkan satu kesatuan data yang sejenis. Misalnya file pangkat berisi tentang semua pangkat yang ada.

Inti dari suatu basis data adalah database management system (DBMS), yang membolehkan pembuatan, modifikasi, dan pembaharuan basis data. Database Management System (DBMS) adalah paket perangkat lunak yang komplek digunakan untuk memanipulasi database. Lebih lanjut lagi, DBMS merupakan koleksi terpadu dari database dan program-program komputer (utilitas) yang digunakan untuk mengakses dan memelihara database. Program-program tersebut menyediakan berbagai fasilitas operasi untuk memasukkan, melacak, dan memodifikasi data kedalam database, mendefinisikan data baru, serta mengolah data menjadi informasi yang dibutuhkan (Ladjamudin, 2005 : 130).

Beberapa keunggulan DBMS untuk mengelola data dikemukakan oleh Hebert (2003:91) :

- a. Kemandirian data, di mana program aplikasi idealnya tidak diekspos pada detail representasi dan penyimpanan data. DBMS menyediakan satu pandangan abstrak tentang data yang menyembunyikan detail tersebut.

- b. Akses data efisien, DBMS memanfaatkan berbagai teknik yang canggih untuk menyimpan dan mengambil data secara efisien.
- c. Integritas dan keamanan data. Jika data selalu diakses melalui DBMS, maka DBMS dapat memanfaatkan batasan integritas. DBMS dapat memanfaatkan control akses yang menentukan data apa yang boleh dilihat oleh kelas pengguna yang berbeda.
- d. Administrasi data, ketika beberapa pengguna berbagi data, pemusatan administrasi data dapat memberikan perbaikan yang signifikan. Para profesional yang berpengalaman yang memahami sifat data yang akan dikelola, dan memahami bagaimana kelompok pengguna yang berbeda menggunakan data tersebut, dapat memegang tanggung jawab untuk mengatur representasi data untuk meminimalkan redundansi dan untuk mengatur penyimpanan data guna melakukan pengambilan data yang efisien.
- e. Akses Konkuren dan Crash recovery. DBMS menjadwalkan akses konkuren pada data dalam cara tertentu sehingga pengguna dapat memandang data sebagai data yang diakses oleh hanya satu pengguna pada satu waktu. Lebih lanjut, DBMS memproteksi pengguna dari efek kegagalan sistem (konkurensi).
- f. Waktu pengembangan aplikasi berkurang. DBMS mendukung fungsi penting bagi banyak aplikasi untuk mengakses data dalam DBMS dan memfasilitasi pengembangan aplikasi yang cepat dalam hal ini berkaitan dengan bantuan interface untuk mengatur data.

#### **4. Variabel Sistem Informasi Kepegawaian**

Sistem informasi kepegawaian yang berbasis web dalam suatu organisasi dibangun berdasarkan tiga variabel yaitu penggunaan aplikasi komputer, sistem informasi manajemen dan jaringan online yang digunakan oleh instansi. Ini dikemukakan oleh Suryo (2013:84) membangun sistem informasi kepegawaian terkait tiga unsur yang dibutuhkan yaitu: pertama, aplikasi komputer terdiri dari aplikasi dalam menghimpun informasi, data dan penggunaan program. Kedua, sistem informasi manajemen (SIM) yaitu suatu kesatuan rangkaian aktivitas dalam menjangkau data dan informasi sesuai input, proses, output dan feedback. Ketiga, jaringan online, yaitu konektivitas yang menghubungkan antara aplikasi dan sistem berupa konektivitas internet, jaringan area lokal dan akses kuota data limited dan unlimited.

Menurut Nugroho (2015:14) aplikasi yang digunakan dalam penerapan sistem informasi kepegawaian secara prinsip penggunaannya diperuntukkan menghimpun atau menjangkau berbagai informasi, data dan penggunaan program yang dapat dijalankan atau diaplikasikan sesuai kebutuhan. Seperti aplikasi informasi tentang profil organisasi dan karakteristik SDM organisasi yang dapat diketahui dari tampilan informasi yang ditunjukkan sesuai dengan data-data numerik dan unnumerik yang dapat terlihat, yang mudah terlacak dalam program yang dimiliki oleh suatu organisasi.

Sementara penerapan inovasi sistem informasi kepegawaian dilihat dari penggunaan SIM (sistem informasi manajemen) dimaksudkan untuk

memberikan kemudahan bagi setiap pengguna dalam mencari dan menemukan berbagai format yang telah didesain dan dibuat untuk memudahkan melakukan input, proses, output dan feedback tentang berbagai hal yang berkaitan dengan organisasi, pegawai dan sarana prasarana yang dimiliki organisasi (Sutabri, 2005:71).

Inovasi sistem informasi kepegawaian juga dapat dilihat berdasarkan penggunaan atau pemanfaatan jaringan yang digunakan baik bersifat jaringan online internasional, nasional dan lokal dalam menghubungkan satu titik (node) dengan titik lainnya dalam berkomunikasi sesuai kemampuan akses jaringan. Gorry and Scot (2003:61) menyatakan inovasi sistem informasi kepegawaian yang terbaru dapat dilakukan dengan menggunakan sistem jaringan online melalui konektivitas internet, LAN dan akses kuota baik bersifat limited dan unlimited. Karena itu, inovasi sistem informasi kepegawaian selalu membutuhkan jaringan online yang langsung (live).

Memahami variabel inovasi sistem informasi kepegawaian di atas berdasarkan indikator yang membangunnya, maka dalam memberikan pelayanan instansi pemerintah seperti BKPSDM Kabupaten Gowa menjadikan inovasi simpeg sebagai hal yang penting dan diperlukan untuk menghadapi tantangan persaingan informasi teknologi di era globalisasi ini dalam pelayanan publik. Hal yang perlu dipertimbangkan yaitu bagaimana setiap pegawai mampu mengaplikasikan Sistem Informasi Kepegawaian (simpeg) ini untuk menjaring berbagai informasi, data dan menggunakan program kerja

yang benar, bersesuaian dengan penerapan SIM yang mudah menginput, memproses, memberikan output dan feedback dalam menjalankan tugas sesuai dengan fungsi manajemen. Demikian halnya setiap pegawai harus mampu berhubungan dan berkomunikasi secara online melalui internet, menggunakan LAN dan akses kuota data yang hemat tanpa batas.

Penerapan inovasi Sistem Informasi Kepegawaian (simpeg) yang Berbasis Web sangat penting. Aplikasi berbasis web (*web based application*) adalah aplikasi yang dapat dijalankan langsung melalui web browser bisa menggunakan internet ataupun intranet dan tidak tergantung pada sistem operasi yang digunakan (Aswandi, 2006). Unsur- unsur dalam web adalah sebagai berikut:

a. Internet

Internet merupakan kepanjangan dari Interconnection Networking. internet merupakan rangkaian jaringan terbesar di dunia dimana semua jaringan yang berada pada semua organisasi dihubungkan dengan suatu jaringan terbesar melalui telepon, satelit dan sistem-sistem komunikasi yang lain sehingga dapat saling berkomunikasi (Mulyanto, 2009: 113).

Untuk dapat bertukar informasi, digunakan protocol standar yaitu Transmission Control Protocol dan Internet Protocol yang lebih dikenal sebagai TCP/IP. Sedangkan intranet merupakan jaringan komputer didalam suatu organisasi yang menggunakan teknologi internet sehingga memungkinkan saling berbagi informasi, komunikasi, kerjasama, dan dukungan bagi proses bisnis.

b. Nama domain/ URL

Nama domain atau URL adalah alamat unik di dunia internet yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah website. Nama domain memudahkan user dalam mengingat alamat IP. Layanan yang bertugas menerjemahkan alamat IP ke sebuah nama domain adalah DNS (Domain Name Service).

c. Web browser

Web browser merupakan aplikasi di pihak client yang berfungsi menerjemahkan dan menampilkan informasi dari server secara grafis kepada client.

d. Web server

Sebuah komputer (server) dan software yang menyimpan dan mendistribusikan data komputer lainnya melalui jaringan internet.

e. Web hosting

Web hosting yaitu sebagai ruangan yang terdapat dalam harddisk tempat menyimpan berbagai data, file-file, gambar, dan lain-lain yang akan ditampilkan di website.

Aplikasi berbasis web memiliki beberapa kelebihan bagi penggunanya sebagai berikut (Raghu dan Gehrke, 2004:54):

- a. Platform independent yaitu aplikasi dapat dijalankan di berbagai sistem operasi seperti Windows, Linux, dan Mac OS.
- b. Untuk menjalankan aplikasi di banyak komputer tidak perlu instal aplikasi di setiap komputer, cukup copy script programnya ke server atau salah

satu komputer. Untuk komputer lain yang ingin menjalankan program cukup membuka alamat host server dimana program disimpan melalui browser.

- c. Aplikasi dapat dijalankan dari jarak jauh dengan menggunakan koneksi internet.

## **B. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir mengacu kepada teori inovasi yang dikemukakan oleh Robbins (2014:57) bahwa inovasi merupakan ide, gagasan, praktek atau obyek yang disadari dan diterima sebagai hal yang baru bagi seseorang atau kelompok untuk diadopsi. Teori ini bersesuaian dengan Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 14 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Dabatase Pegawai Negeri Sipil. Wujud dari inovasi simpeg yang diterapkan oleh instansi pemerintah menurut Suryo (2013:84) ditentukan oleh tiga variabel yaitu aplikasi, SIM dan jaringan online.

Lebih jelasnya digambarkan kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2  
Kerangka Pikir

### C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu inovasi sistem informasi kepegawaian berbasis web di Kabupaten Gowa. Inovasi sistem yang dilakukan berdasarkan aplikasi (informasi, data dan program), SIM (input, proses, output dan feedback) dan online (internet, LAN dan akses).

#### **D. Deskripsi Fokus Penelitian**

Deskripsi fokus penelitian merupakan penjelasan atau uraian masing-masing dari fokus yang diamati untuk memberikan kemudahan dan kejelasan tentang pengamatan. Lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

1. Inovasi sistem informasi kepegawaian adalah upaya membuat, menciptakan dan mengaktualisasikan ide-ide, cara, dan perubahan yang baru pada sistem informasi kepegawaian yang dirancang untuk menyimpan dan memproses semua informasi dan data pegawai. Inovasi sistem informasi kepegawaian berbasis web di BKPSDM kabupaten Gowa lebih memudahkan dalam sistem pembaharuan data data pegawai selain itu dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait dengan informasi kepegawaian sehingga informasi dapat senantiasa diperbaharui.
2. Aplikasi dalam penerapan sistem informasi kepegawaian adalah menghimpun atau menjangkau berbagai informasi, data dan penggunaan program yang dapat dijalankan atau diaplikasikan sesuai kebutuhan. Dengan adanya aplikasi Simpeg ini dapat memudahkan pegawai dalam pembaharuan informasi, karena masing-masing pegawai dapat melaporkan setiap aktifitas- aktifitas yang dilakukan. Pelaporan dari setiap masing-masing pegawai ini akan diterima oleh Kasubbid Pengelolaan Data Kepegawaian.
3. SIM dalam penerapan sistem informasi kepegawaian yang memberikan kemudahan dalam mencari dan menemukan informasi sesuai input, proses, output dan feedback tentang berbagai hal yang berkaitan dengan

organisasi, pegawai dan sarana prasarana yang dimiliki organisasi. Dengan adanya aplikasi Simpeg ini memudahkan pegawai dalam mengakses berbagai informasi selain itu jika ada pembaharuan mengenai data- data pegawai bisa langsung mengakses dan memperbaharunya dengan mengakses aplikasinya ini.

4. Online adalah inovasi sistem informasi kepegawaian yang dilakukan dengan menggunakan sistem jaringan online melalui konektivitas internet, LAN dan akses kuota baik bersifat limited dan unlimited.
5. Simpeg berbasis web adalah inovasi yang diterapkan oleh Pemerintah Kabupaten Gowa yang dijalankan langsung melalui Web browser bisa menggunakan internet ataupun intranet dan tidak tergantung pada sistem operasi yang digunakan. Aplikasi pelayanan Kepegawaian Berbasis Web di BKPSDM ini memudahkan pegawai dalam pelayanan administrasi kepegawaian dengan menyediakan informasi, pemecahan masalah atau solusi mengenai Administrasi Kepegawaian. Dengan adanya aplikasi berbasis web yaitu menjalankan aktivitas pelayanan dengan menggunakan aplikasi komputer, sistem informasi manajemen dan konektivitas jaringan online yang aktif setiap saat secara langsung.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah selama 2 bulan penelitian yang dimulai pada tanggal 25 Mei – 25 Juli 2019. Penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Gowa JL Masjid Raya, Sungguminasa. Peneliti memilih tempat penelitian tersebut dengan alasan karena di Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) merupakan pihak yang berwenang dalam menerapkan inovasi tentang Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web di Kabupaten Gowa.

##### **B. Jenis dan Tipe Penelitian**

###### **1. Jenis Penelitian**

Berkaitan dengan judul penelitian adalah untuk memberikan gambaran mengenai Inovasi Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web di BKPSDM Kab.Gowa secara objektif, maka pada penelitian ini menggunakan metode Kualitatif yang menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas dengan menjelaskan sedetail mungkin objek dan masalah penelitian berdasarkan fakta. Metode kualitatif juga disebut metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola) dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasinya terhadap data yang ditemukan dilapangan (Sugiyono (2014))

## 2. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan fenomenologi yakni suatu bentuk penelitian yang menekankan pada subyektivitas pengalaman hidup manusia untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, fenomena, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung.

### C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini ada dua yang terdiri atas data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil:
  - a. Wawancara, melakukan wawancara secara mendalam dan bebas kepada subyek penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan serta dibantu dengan *tape recorder*.
  - b. Observasi, dengan melakukan pengamatan langsung untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan penelitian yang terjadi.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi pustaka (*library research*) mengambil data dari sejumlah buku, literatur, tulisan karya ilmiah yang mendukung kelengkapan data sekunder.

### D. Informan Penelitian

Informan penelitian yang peneliti wawancarai adalah informan kunci sesuai dengan teknik pengumpulan informan yaitu melalui observasi langsung, wawancara mendalam dan dokumentasi. Informan kunci yang diwawancarai adalah:

Table 3.1 informan penelitian

Nama Informan	Jabatan	Keterangan
Drs. Rostam	Kepala BKPSDM Kabupaten Gowa	RS
Muh. Faisal Hidayatullah R, SIP	Kabid Data dan Informasi	FH
Muhammad Yamin, ST	Kasubbid Sistem Informasi Kepegawaian	MY
H. Rahim S.Ap	Kasubbid Pengolahan Data Kepegawaian	RH
Rusdiyanto	Pengguna Simpeg	RD
Maemunah	Pengguna Simpeg	MA

E. Sumber: Data setelah diolah, 2019.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi langsung, wawancara mendalam dan dokumentasi. Berikut teknik pengumpulan data:

### 1. Observasi Langsung

Observasi atau pengamatan langsung merupakan teknik pengumpulan data dalam mengamati secara langsung sasaran penelitian, merekam peristiwa dan studi dokumentasi secara cermat. Teknik pengamatan yang digunakan adalah pengamatan studi yaitu mengkaji pengawasan pemerintah dalam Inovasi Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Di BKPSDM di Kab.Gowa.

### 2. Wawancara Mendalam

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Wawancara mendalam diharapkan mengungkapkan

pengamatan empirik tentang penelitian. Kegiatan pengamatan dan wawancara, tidak ditentukan waktu secara ketat namun peneliti menyesuaikan diri dengan kegiatan dan kebiasaan, baik kegiatan perorangan maupun bersama. Mendukung kedua teknik pengumpulan data tersebut, peneliti menggunakan alat bantu berupa pedoman observasi, wawancara dan pencatatan hasil kegiatan. Selain itu digunakan rekaman peristiwa (camera digital) dan walkman untuk kegiatan wawancara yang dapat mengabadikan kenyataan yang ada di tempat penelitian.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu penggunaan catatan-catatan atau pengambilan gambar yang ada di lokasi penelitian untuk dijadikan referensi sumber yang relevan dengan penelitian ini.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan aktivitas yang difokuskan untuk mengolah data-data yang telah didapatkan oleh peneliti melalui kegiatan wawancara, observasi dan teknik dokumentasi dalam hubungannya dengan inovasi Sistem Informasi Kepegawaian (Simpeg) Berbasis Web di Kabupaten Gowa.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah melakukan kegiatan proses analisis data. Hal ini ditujukan untuk memilih data-data yang telah terkumpul pada saat penelitian dilaksanakan, yang selanjutnya analisis data kualitatif terbagi dalam tiga tahap yaitu:

## 1. Reduksi Data

Saat peneliti melakukan pengambilan data di lapangan banyak kerumitan yang dilalui dengan mewawancarai sumber data utama, peneliti mencatat, merekam semua jawaban yang dikemukakan oleh sumber data, beragam data yang penulis peroleh. Ada jawaban yang sama ada juga jawaban yang berbeda terhadap setiap pertanyaan yang diajukan.

Maka yang harus dilakukan peneliti yaitu melakukan analisis melalui mereduksi data, mereduksi data berarti merangkum semua hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian memilah dan mengambil hal-hal yang penting, yang difokuskan pada permasalahan yang ingin dikaji oleh peneliti dengan berdasarkan pada indikator yang dikembangkan dalam pedoman wawancara yang terkait dengan pengawasan pemerintah dari pemerintah dalam pelaksanaan Inovasi Sistem Informasi Kepegawaian (Simpeg) di BKPSDM Kab. Gowa.

## 2. Menyajikan Data

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (*display*) dari kata yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Setelah mereduksi data sesuai dengan hal-hal pokok yang difokuskan pada permasalahan yang ingin dikaji, langkah selanjutnya adalah peneliti menyajikan data tersebut dalam bentuk narasi. Artinya, setiap fakta dan informasi yang didapatkan yang terjadi ataupun tidak ditemukan peneliti, kemudian dinarasikan dan diberikan interpretasi terhadap fenomena-fenomena tersebut.

Penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi terorganisirkan, memberikan pemahaman kepada peneliti mengenai fenomena yang terjadi, setelah itu peneliti merencanakan tindakan selanjutnya yang harus diambil berdasarkan pemaknaan terhadap fenomena tersebut. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun atau menyajikan data sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi yang berkenaan dengan pengawasan pemerintah dalam pelaksanaan pelaksanaan Inovasi Sistem Informasi Kepegawaian (Simpeg) di BKPSDM Kab. Gowa..

### **3. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan**

Langkah selanjutnya adalah verifikasi data, seperti yang dijelaskan di atas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan selanjutnya. Proses untuk mendapatkan kebenaran laporan inilah yang disebut verifikasi data. verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan, sejak pertama kali memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis lebih lanjut dan mencari makna dari data ulang dikumpulkan, berbobot dan kuat sedang data lain yang tidak menunjang, Selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang masih bersifat naratif.

Setelah data disajikan dan diverifikasi dalam bentuk naratif berdasarkan pemaknaan terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan, langkah peneliti selanjutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan pemaparan data tersebut. Penyimpulan data sesuai dengan

fokus masalah, kesimpulan yang diajukan sekaligus sebagai temuan penelitian.

#### **H. Keabsahan Data**

Data yang terkumpul dilakukan pengabsahan data melalui pengecekan dengan triangulasi (buktinya melakukan pengamatan yang melibatkan unsur peneliti, metode dan obyek yang diamati), sesuai pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data bersangkutan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode (Sugiyono, 2006). Teknik triangulasi digunakan sesuai dengan sumber, teknik dan waktu.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Singkat Obyek Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM (BKPSDM) Kabupaten Gowa**

Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Gowa berkantor di Jalan Masjid Raya No 30 Sungguminasa, Nomor telpon/Fax (0411) 880694 Sungguminasa. Landasan Hukum Pembentukan BKPSDM Kabupaten Gowa;

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
- b. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 3 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Gowa;
- c. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Gowa;
- d. Peraturan Bupati Gowa Nomor 43 Tahun 2008 Tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Rincian Tugas Jabatan Struktural Pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Gowa.

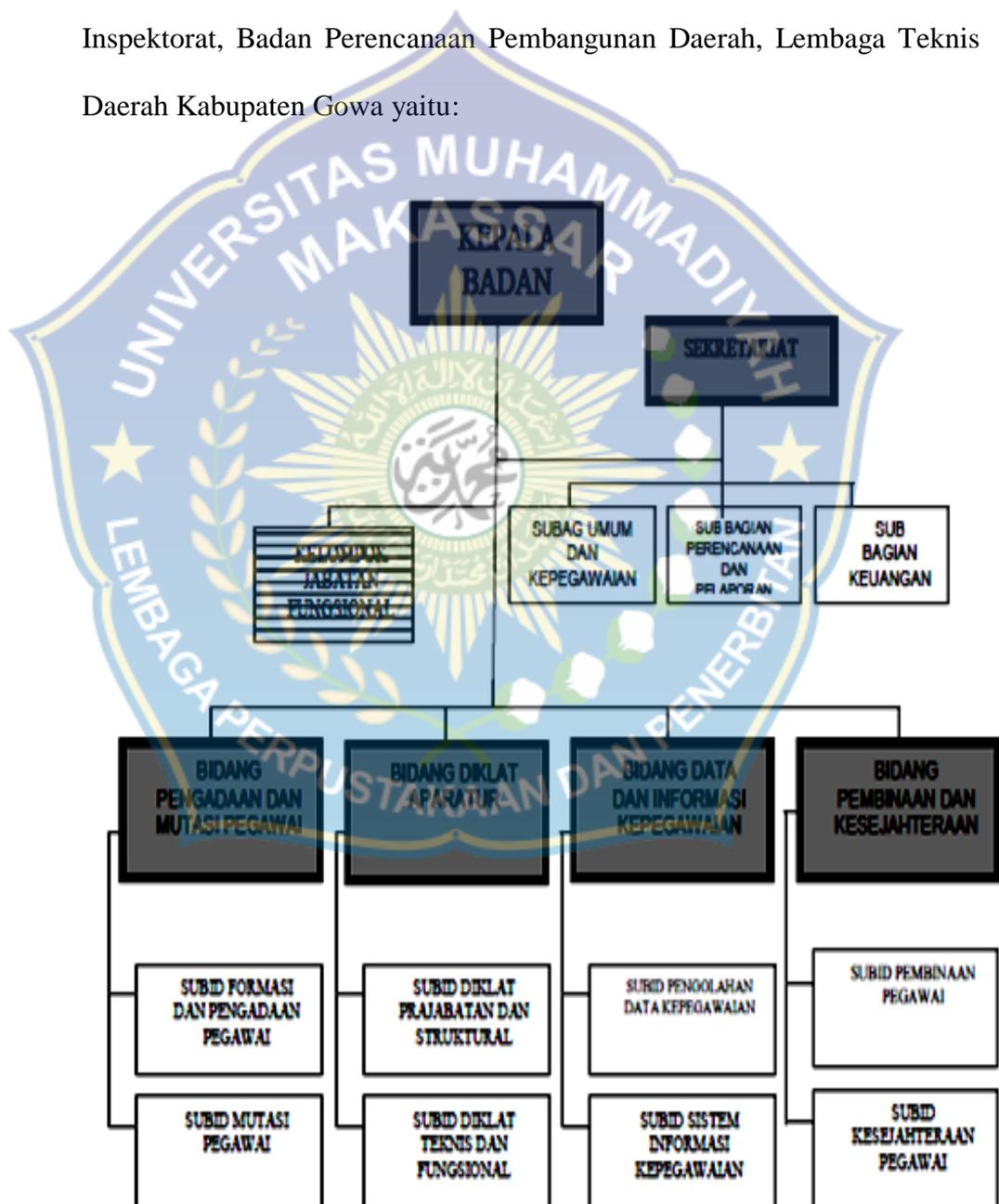
Berdasarkan Perda Kabupaten Gowa Nomor 8 Tahun 2008 pada pasal 9 menyatakan bahwa Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM (BKPSDM) mempunyai tugas<sup>35</sup> bantu Bupati dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang kepegawaian dan diklat yang menjadi tanggungjawabnya berdasarkan kewenagannya sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Lebih lanjut dijelaskan pada pasal 10, untuk penyelenggaraan tugas tersebut pada pasal 9 Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2008, Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM mempunyai fungsi yaitu :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Kepegawaian dan Diklat Daerah;
- b. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang Kepegawaian dan Diklat Daerah;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Kepegawaian dan Diklat Daerah;
- d. Pengelolaan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, keuangan, kepegawaian, perlengkapan dan peralatan;
- e. Pengelolaan Unit Pelaksana Teknis Badan;
- f. Pelaksanaan Tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## 2. Struktur Organisasi Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Gowa

Struktur Organisasi Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Gowa tertuang dalam lampiran Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Gowa yaitu:



## **A. Pembagian tugas**

a. Kepala Badan bertugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kepegawaian dan pengembangan SDM berdasarkan kewenangan dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsinya antara lain:

- 1) Perumusan kebijakan teknis bidang kepegawaian dan pengembangan.
- 2) Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang kepegawaian dan pengembangan SDM.
- 3) Penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang kepegawaian dan pengembangan SDM.

b. Sekretariat bertugas membantu Kepala Badan dalam melaksanakan koordinasi kegiatan, memberikan pelayanan teknis dan administrasi penyusunan program, pelaporan umum, kepegawaian dan keuangan dalam lingkungan Badan. Fungsinya antara lain:

- 1) Penyusunan kebijakan teknis administratif perencanaan dan pelaporan, membina, mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan program dan kegiatan.
- 2) Merencanakan operasional kerja sekretariat berdasarkan rencana dan sasaran kerja yang telah ditetapkan sebagai pedoman kerja.
- 3) Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas dan memberi saran kepada atasan.

c. Bidang Pengadaan dan Mutasi Pegawai bertugas merumuskan kebijakan teknis, memberikan dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah, membina, mengkoordinasikan dan melaksanakan program dan kegiatan di bidang formasi, pengadaan, mutasi dan kepangkatan pegawai. Fungsinya antara lain:

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang formasi, pengadaan serta mutasi pegawai.
- 2) Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang formasi, pengadaan mutasi dan kepangkatan pegawai.
- 3) Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan di bidang formasi, pengadaan, mutasi dan kepangkatan pegawai.

d. Bidang Diklat Aparatur bertugas mempersiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis, membina, mengkoordinasikan dan melaksanakan program dan kegiatan di bidang diklat pra jabatan dan struktural. Fungsinya antara lain:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan program dan kegiatan di bidang diklat prajabatan dan struktural sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
- 2) Menyiapkan pedoman dan petunjuk teknis diklat prajabatan dan struktural.
- 3) Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penyelenggaraan program dan kegiatan di bidang diklat prajabatan dan struktural.

e. Bidang Data dan Informasi Kepegawaian bertugas merencanakan dan menyusun program dan kegiatan, merumuskan kebijakan teknis,

menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum, membagi tugas, mengkoordinasikan dan melaksanakan program/kegiatan, melakukan monitoring dan evaluasi, menginventarisir permasalahan, menilai prestasi kerja, melaporkan hasil pelaksanaan tugas dan melaksanakan tugas kedinasan lainnya di bidang data dan informasi kepegawaian. Fungsinya antara lain:

- 1) Merumuskan, menetapkan, melaksanakan dan mengevaluasi kebijakan teknis dalam pengolahan data kepegawaian.
- 2) Merumuskan, menetapkan, melaksanakan dan mengevaluasi kebijakan teknis dalam penggunaan sistem informasi kepegawaian.

f. Bidang Pembinaan dan Kesejahteraan bertugas merencanakan, menyusun program dan kegiatan merumuskan kebijakan teknis, memberi dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah. Fungsinya antara lain:

- 1) Merumuskan, menetapkan, melaksanakan dan mengevaluasi program kegiatan pembinaan pegawai.
- 2) Merumuskan dan menetapkan kebijakan tertulis, melaksanakan dan mengevaluasi program kegiatan kesejahteraan dan pensiun pegawai.

## **B. Inovasi Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web ( Simpeg ) Di Kab.Gowa**

### **1. Aplikasi Inovasi Simpeg**

Aplikasi dalam penerapan sistem informasi kepegawaian adalah menghimpun atau menjaring berbagai informasi, data dan penggunaan

program yang dapat dijalankan atau diaplikasikan sesuai kebutuhan. Data sekunder yang dimiliki oleh BKPSDM Kabupaten Gowa yang berkaitan dengan aplikasi dapat dilihat dibawah ini:

**a. Informasi**

Aplikasi simpeg memberikan informasi tentang kepegawaian kepada setiap pegawai selaku user yang dapat diakses kapan dan di mana saja. Adapun wawancara yang dilakukan dengan informan FH selaku Kabid data dan formasi terkait dengan informasi mengatakan bahwa :

“Kami punya sistem informasi di mana semua data kepegawaian itu sudah tersistem semua. Kita punya sistem informasi yang berbasis data jadi kalau data kepegawaian termasuk berkas kepegawaian itu tidak ada lagi yang menggunakan kertas (Hasil wawancara dengan informan FH pada tanggal 3 Juni 2019)”.

Selanjutnya peneliti kembali melakukan wawancara dengan informan MY selaku Kasubbid Simpeg untuk menanyakan hal yang sama. Adapun wawancara yang dilakukan dengan informan MY selaku Kasubbid sistem informasi kepegawaian yang mengatakan bahwa :

“Kalau simpeg itu sistem informasi manajemen kepegawaian, yang mengolah data. Semua data pegawai inputnya tersedia. Data pegawai mulai dari CPNS sampai pensiun. Itu syarat utama termasuk pengolahan data juga kinerjanya. Perhitungan tambahan penghasilan juga semua dilakukan melalui Simpeg (Hasil wawancara yang dilakukan dengan informan MY pada tanggal 3 Juni 2019)”.

Peneliti kemudian melakukan wawancara dengan informan RH selaku Kasubbid Pengolahan Data Kepegawaian untuk menanyakan hal

yang sama. Adapun wawancara yang dilakukan dengan informan RH selaku Kasubbid pengelolaan data kepegawaian yang mengatakan bahwa:

“Informasi yang diterima dalam aplikasi sistem informasi kepegawaian sangat membantu kami dalam proses manajemen dan pembinaan kepegawaian seperti proses mutasi dan promosi jabatan bagi pejabat struktural, proses penegakan disiplin pegawai, proses kenaikan pangkat, pensiun dan sebagainya. Namun informasi yang dihasilkan oleh sistem tentu akan dapat lebih maksimal jika diolah kembali dalam bentuk susunan data-data yang akurat dan up to date sesuai dengan permintaan pimpinan untuk menempatkan suatu kebijakan terkait proses manajemen kepegawaian ( Hasil wawancara dengan informan RH pada tanggal 11 Juni 2019)”.

Berdasarkan hasil wawancar di atas memberi makna bahwa pegawai telah mampu mengaplikasikan simpeg sesuai dengan kebutuhan informasi yang diperlukan. Ini sangat membantu setiap pegawai untuk mendapatkan informasi yang terakses dengan teratur dan tertib di dalam pengelolaan informasi yang berkaitan dengan kepegawaian.

Peneliti kembali melakukan wawancara dengan informan pengguna Simpeg yaitu informan RD untuk menanyakan mengenai manfaat yang dirasakan atas informasi terkait aplikasi dalam inovasi Simpeg yang diterapkan pada BKPSDM Kabupaten Gowa. Adapun wawancara yang dilakukan dengan informan RD selaku pegawai yang menggunakan aplikasi simpeg yang mengatakan bahwa:

“Bagi saya dengan adanya inovasi simpeg yang diterapkan pada BKPSDM ini saya mudah dalam mengaplikasikan mengenai berbagai informasi tentang kepegawaian khususnya seperti saya dapat mengetahui data saya yang ada di BKPSDM, dan mendapatkan berbagai informasi hal-hal yang menunjang pelaksanaan tupoksi untuk meningkatkan kinerja” ( 11 Juni 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya aplikasi sistem informasi kepegawaian (simpeg) sangat membantu pegawai sebagai pengguna user karena dengan adanya aplikasi lebih memudahkan dalam mengakses informasi dalam aplikasi simpeg yang tersedia terkait dengan kelengkapan berkas administrasi masing-masing pegawai. Selain itu dengan adanya aplikasi simpeg ini sangat memudahkan pegawai dalam mengupdate pembaharuan informasi oleh masing-masing pegawai.

**b. Data**

Aplikasi simpeg menyimpan data tentang kepegawaian yang dapat diakses kapan dan di mana saja. Peneliti mewawancarai informan FH selaku Kabid Data dan Informasi untuk menanyakan mengenai data yang terkait dengan aplikasi dalam inovasi Simpeg. Adapun wawancara yang dilakukan dengan informan FH selaku Kabid data dan informasi terkait dengan informasi mengatakan bahwa :

“Data kepegawaian iya begitu tadi jadi datanya semua sudah ada di kami softwarena. Software semua juga sudah ada di kami. Semua pegawai punya akses masing-masing untuk mengupdate data masing-masing. Intinya begitu (Hasil wawancara dengan informan FH pada tanggal 3 Juni 2019)”.

Selanjutnya peneliti kembali melakukan wawancara dengan informan MY Kasubbid Simpeg untuk menanyakan hal yang sama. Adapun wawancara yang dilakukan dengan informan MY selaku Kasubbid sistem informasi kepegawaian terkait dengan informasi yang mengatakan bahwa :

“Data itu kan bermacam-macam. Ada data yang diinput, di mana data awalnya itu data induk pegawai diinput kemudian di updating. Data yang tidak signifikan itu di update oleh SKPD penanggungjawab di SKPD masing-masing tapi yang data signifikan tetap disini semua kemudian disitu ada juga data tentang kehadiran pegawai. Itu semua diperoleh online, langsung diolah keluar nanti outputnya begitu (Hasil wawancara dengan informan MY pada tanggal 3 Juni 2019)”.

Hal ini senada dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan RH selaku Kasubbid pengelolaan data dan Kepegawaian yang mengatakan bahwa:

“Data sangat dibutuhkan dalam proses manajemen kepegawaian, oleh karena data dapat menjadi informasi yang sangat berguna dan sangat penting dalam menetapkan suatu kebijakan tentang kepegawaian. Data akan berguna jika data itu valid, akurat dan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Oleh karena itu untuk mendapatkan data yang sesuai dengan harapan, maka dibutuhkan proses pengumpulan data yang kontinyu dan berkesinambungan, sehingga data tersebut dapat diolah oleh sistem secara otomatis dan menghasilkan informasi yang akurat” (Hasil wawancara yang dilakukan dengan informan RH pada tanggal 11 Juni 2019)”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa informan diatas mengatakan bahwa data kepegawaian sangat diperlukan oleh setiap pegawai karena itu dengan aplikasi data yang tersedia pegawai mudah di dalam mengakses dan melengkapi hal-hal yang berkaitan dengan data kepegawaiannya, sehingga secara langsung sangat membantu BKPSDM untuk mengelola sistem informasi dan data dengan teratur dan tertib secara teregistrasi.

Peneliti kembali melakukan wawancara dengan informan pengguna Simpeg yaitu informan MA untuk menanyakan mengenai manfaat yang dirasakan atas keberadaan data terkait aplikasi dalam inovasi Simpeg yang diterapkan pada BKPSDM Kabupaten Gowa. Adapun wawancara yang dilakukan dengan informan MA selaku masyarakat pengguna aplikasi Simpeg terkait dengan informasi mengatakan bahwa:

“Saya sangat terbantu dengan simpeg karena menyimpan semua data saya yang sewaktu-waktu dapat saya cek, perbaiki dan tambahkan. Simpeg membantu untuk memudahkan saya mencermati data-data pribadi dan perkembangan pencapaian tugas pokok dan fungsi saya di BKPSDM Kabupaten Gowa ( Hasil wawancara dengan informan MA pada tanggal 13 Juni 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan diatas dapat disimpulkan bahwa simpeg menjadi pertimbangan penting bagi setiap pegawai untuk memudahkan mengakses data yang valid dan ini memberi kontribusi besar untuk melihat perkembangan dan kemajuan data pencapaian tupoksi dalam rangka meningkatkan kinerja yang telah dicapai. Dengan adanya aplikasi Simpeg ini pegawai senantiasa bisa mengupdate perubahan data- data terbaru terkait informasi kepegawaian masing-masing pegawai sehingga senantiasa bisa diperbaharui.

### **c. Program**

Aplikasi simpeg memiliki program tentang kepegawaian yang menyimpan informasi dan data pegawai, sehingga mudah diakses kapan dan di mana saja. Peneliti mewawancarai informan FH selaku Kabid Data dan Informasi untuk menanyakan mengenai program yang terkait dengan aplikasi dalam inovasi Simpeg. Adapun wawancara yang dilakukan

dengan informan FH selaku masyarakat pengguna aplikasi Simpeg terkait dengan informasi mengatakan bahwa:

“Programnya banyak disini, aplikasinya banyaknya selain simpeg, kita juga punya Sikpu, sistem SKPU yang juga berbasis data kepegawaian. Kita punya aplikasi untuk melacak berkas kepegawaian ( Hasil wawancara dengan informan FH pada tanggal 3 Juni 2019).

Selanjutnya peneliti mewawancarai informan MY Kasubbid Simpeg untuk menanyakan hal yang sama. Adapun wawancara yang dilakukan dengan informan MY selaku Kasubbid Simpeg yang mengatakan bahwa:

“Kalau mengenai program, kita buat sendiri. Programkan kalau pengadaan biasa juga P3. Kebetulan kita juga ada disini yang bisa buat jadi. Kita bisa buat sendiri tapi itu sesuai aturan yang berlaku yang sudah disepakati bersama dalam bentuk Peraturan Bupati, seperti itu” (Hasil wawancara dengan informan MY pada tanggal 3 Juni 2019).

Peneliti kembali melakukan wawancara dengan informan RH Kasubbid Pengolahan Data Kepegawaian untuk menanyakan hal yang sama. Adapun wawancara yang dilakukan dengan informan RH selaku Kasubbid Simpeg yang mengatakan bahwa:

“Program aplikasi akan sangat membantu dalam aktivitas pekerjaan di BKPSDM Kabupaten Gowa, oleh karean dengan program aplikasi maka aktivitas pekerjaan dalam bidang kepegawaian akan lebih efektif, efisien dan ekonomis. Hal ini sangat mendukung program pemerintah dalam mewujudkan sistem birokrasi yang tidak berbelit-belit dan penggunaan media yang *lesspaper*. Program aplikasi yang ada pada BKPSDM Kabupaten Gowa saat ini sudah sangat membantu kami dalam pengolahan data dan informasi kepegawaian, namun hingga saat ini kami masih terus melakukan pengembangan dan peningkatan kinerja sistem yang lebih baik dan lebih mutakhir (Hasil wawancara dengan informan RH pada tanggal 11 Juni 2019).

Ini memberi makna bahwa program dalam aplikasi simpeg sangat penting untuk memudahkan pegawai dalam mencari, menemukan dan menyimpan data-data yang berkaitan dengan kepegawaian dan pelaksanaan tupoksi dari pegawai dengan baik secara maksimal.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan informan pengguna Simpeg yaitu informan RD untuk menanyakan mengenai manfaat yang dirasakan atas program terkait aplikasi dalam inovasi Simpeg yang diterapkan pada BKPSDM Kabupaten Gowa. Adapun wawancara yang dilakukan dengan informan RD selaku pengguna Simpeg yang mengatakan bahwa

“Mengenai program dari aplikasi simpeg sangat mudah dibuka, tidak berbelit-belit dan cepat. Hal ini membantu saya sebagai user untuk melihat informasi dan data yang saya butuhkan (Hasil wawancara dengan informan RD pada tanggal 11 Juni 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan di atas menunjukkan bahwa inovasi simpeg dilihat dari aplikasi berperan penting di dalam memberikan, menyajikan dan mengakses berbagai informasi, data dan program tentang kepegawaian yang dibutuhkan oleh setiap pegawai setiap saat dalam melihat perkembangan tupoksinya, data pribadi, data absensi, sistem penggajian dan pencapaian kinerja dari pegawai BKPSDM Kabupaten Gowa.

## 2. SIM Inovasi Simpeg

SIM dalam penerapan sistem informasi kepegawaian yang memberikan kemudahan dalam mencari dan menemukan informasi sesuai input, proses, output dan feedback tentang berbagai hal yang berkaitan dengan organisasi, pegawai dan sarana prasarana yang dimiliki organisasi.

### a. Input

Input adalah masukan data tentang kepegawaian dalam inovasi simpeg pada BKPSDM Kabupaten Gowa. Untuk memperjelas penerapan inovasi simpeg berdasarkan input, peneliti mewawancarai informan FH selaku Kabid Data dan Informasi untuk menanyakan mengenai input yang terkait dengan SIM dalam inovasi Simpeg. Adapun wawancara yang dilakukan dengan informan FH selaku Kabid Data dan Informasi yang mengatakan bahwa:

“Sistem penginputannya kita input disini dan dinamakan begini pegawai itu datang membawa berkasnya kesini misalkan pegawai baru, pegawai teatp dan pegawai pindahan. Mereka juga memasukkan SK-nya, ijazahnya dan seterusnya sambil mereka juga mengisi format yang dibagikan. Jadi itulah kita input ke dalam sistem. Adapun berkas-berkas yang kemudian dia masukkan ke sistem untuk di awal, kemudian pada saat mereka sudah punya user masing-masing kita sudah buat. Artinya mereka sudah punya user update itu sudah bisa dilakukan (Hasil wawancara dengan informan FH pada tanggal 3 Juni 2019).”.

Selanjutnya peneliti mewawancarai informan MY Kasubbid Simpeg untuk menanyakan hal yang sama. Adapun wawancara yang dilakukan dengan informan MY selaku Kasubbid Simpeg yang mengatakan bahwa:

“Inputnya ya itu tadi dari input data awal. Disini data awalnya pegawai, kalau CPNS harus kirim dulu data berkasnya semua berkas fisik mulai dari akte kelahiran, ijazah, semua disini diinput, didata awal updating rutin pada bagian kepegawaian (Hasil wawancara dengan informan MY pada tanggal 3 Juni 2019).

Peneliti kemudian mewawancarai informan RH Kasubbid Pengolahan Data Kepegawaian untuk menanyakan hal yang sama. Adapun wawancara yang dilakukan dengan informan RH selaku Kasubbid Pengolahan Data Kepegawaian yang mengatakan bahwa:

“Dalam sistem informasi kepegawaian tentu ada input, input yang dibutuhkan dalam pengolahan data kepegawaian diperoleh dari hasil pengumpulan data kepegawaian baik secara manual maupun secara online berupa daftar yang telah disusun dalam bentuk format tertentu (Hasil wawancara dengan informan RH pada tanggal 11 Juni 2019)”.

Berdasarkan wawancara dengan ketiga informan pegawai bagian simpeg di atas memberi makna bahwa pegawai selalu menginput datanya untuk memudahkan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Berbagai berkas informasi dan data yang diinput menjadi penting untuk disimpan yang dapat diproses dan menghasilkan output serta feedback atas data yang telah dimasukkan pada database simpeg.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan informan pengguna Simpeg yaitu informan MA untuk menanyakan mengenai manfaat yang dirasakan atas input terkait SIM dalam inovasi Simpeg yang diterapkan

pada BKPSDM Kabupaten Gowa. Adapun wawancara yang dilakukan dengan informan MA selaku pengguna simpeg yang mengatakan bahwa:

“Saya bersyukur saya sudah melaporkan data saya untuk diinput kedalam simpeg dan ini terbukti telah terinput karena dapat saya akses langsung melalui hp saya. Input data sangat berarti bagi pelaksanaan pekerjaan saya, karena dengan sendirinya saya teregistrasi sebagai pegawai yang harus menjalankan tugas pokok dan fungsi di BKPSDM Kabupaten Gowa (Hasil wawancara dengan informan MA 13 Juni 2019)”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan di atas memberi makna bahwa input data dalam simpeg membantu setiap user dalam hal ini pengguna simpeg untuk mengetahui apakah berkas datanya sudah masuk sebagai database yang dapat diakses dan diupdate setiap waktu oleh pegawai pengguna simpeg.

#### **b. Proses**

Proses adalah pemrosesan data tentang kepegawaian dalam inovasi simpeg pada BKPSDM Kabupaten Gowa. Untuk memperjelas penerapan inovasi simpeg berdasarkan proses, peneliti mewawancarai informan FH selaku Kabid Data dan Informasi untuk menanyakan mengenai proses yang terkait dengan SIM dalam inovasi Simpeg. Adapun wawancara yang dilakukan dengan informan FH selaku Kabid Data dan Informasi yang mengatakan bahwa:

“Sebenarnya tidak ada proses yang berbelit-belit kalau mereka akan mendapatkan informasi. Artinya mereka punya user masing-masing. Kalau mereka mau mengakses informasinya tentang kepegawaian, cukup memasukkan user id nya masing-masing, passwordnya tentu mereka yang pegang, mereka sudah bisa

mengakses informasi ke sistem (Hasil wawancara dengan informan FH pada tanggal 3 Juni 2019).

Selanjutnya peneliti mewawancarai informan MY Kasubbid Simpeg untuk menanyakan hal yang sama. Adapun wawancara yang dilakukan dengan informan MY selaku Kasubbid Simpeg yang mengatakan bahwa:

“Setiap proses penginputan data mengenai berkas kepegawaian telah disediakan forman pengisian. Setelah melakukan pengisian dengan mudah data mereka tersebut terproses dalam sistem yang teratur untuk memberikan kemudahan bagi mereka melihat datanya dengan cepat” (Hasil wawancara dengan informan MY pada tanggal 3 Juni 2019).

Peneliti kemudian melakukan wawancara dengan informan RH Kasubbid Pengolahan Data. Adapun wawancara yang dilakukan dengan informan RH selaku Kasubbid Pengolahan Data yang mengatakan bahwa:

“Dalam pengolahan data kepegawaian dibutuhkan proses yang dilakukan secara otomatis untuk menghemat waktu dan tenaga. Untuk mewujudkannya maka kami menggunakan Sistem Aplikasi Manajemen Kepegawaian yang dibangun sesuai dengan kebutuhan dan terus kami kembangkan sesuai permintaan dan kebutuhan pimpinan ( Hasil wawancara dengan informan RH pada tanggal 11 Juni 2019).

Ini memberi makna bahwa proses dalam penerapan simpeg ternyata sangat mudah dan cepat setelah pegawai melakukan pengisian format yang disediakan karena dengan sendirinya sistem memprosesnya sesuai dengan database yang telah diinput.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan informan pengguna Simpeg yaitu informan RD untuk menanyakan mengenai manfaat yang

dirasakan atas proses terkait SIM dalam inovasi Simpeg yang diterapkan pada BKPSDM Kabupaten Gowa. Adapun wawancara yang dilakukan dengan informan RD selaku Kasubbid Pengolahan Data yang mengatakan bahwa:

“Ya prosesnya lumayan mudah, tidak berbelit-belit, cepat dan bisa saya akses untuk melihat kelengkapan data berkas yang saya miliki. Intinya simpeg ini membantu saya dalam setiap pemrosesan data kepegawaian saya sesuai dengan format yang telah disediakan (Hasil wawancara dengan informan RD pada tanggal 13 Juni 2019)”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan mengatakan bahwa proses data dalam simpeg sudah lancar karena pegawai merasakan kemudahan dalam melakukan pengisian format yang mana dengan cepat dilakukan untuk diproses ke tahap selanjutnya dalam menampilkan dan menyajikan data pegawai yang ada dalam simpeg.

### **c. Output**

Output adalah keluaran data tentang kepegawaian dalam inovasi simpeg pada BKPSDM Kabupaten Gowa. Untuk memperjelas penerapan inovasi simpeg berdasarkan output, peneliti mewawancarai informan FH selaku Kabid Data dan Informasi untuk menanyakan mengenai output yang terkait dengan SIM dalam inovasi Simpeg. Adapun wawancara yang dilakukan dengan informan FH selaku Kabid Data dan Informasi yang mengatakan bahwa:

“Output yang terjadi artinya dari sisi kinerja pelayanan. Kemudian pelayanannya lebih bagus beda pada saat kita tidak

punya sistem itu” (Hasil wawancara dengan informan FH pada tanggal 3 Juni 2019).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan informan MY Kasubbid Simpeg untuk menanyakan hal yang sama. Adapun wawancara yang dilakukan dengan informan MY selaku Kasubbid Simpeg yang mengatakan bahwa:

“Bagi saya output yang berkaitan dengan data berkas kepegawaian yang sudah masuk sangat mudah diprint termasuk hal-hal yang berkaitan dengan data tentang pelaksanaan tupoksi setiap pegawai. Output ini penting sebagai hasil dari input dan proses data yang telah saya masukkan sebelumnya (Hasil wawancara dengan informan MY pada tanggal 3 Juni 2019)”.

Peneliti kembali melakukan wawancara dengan informan RH Kasubbid Pengolahan Data Kepegawaian untuk menanyakan hal yang sama. Adapun wawancara yang dilakukan dengan informan RH selaku Kasubbid Pengolahan Data Kepegawaian mengatakan bahwa:

“Output yang dihasilkan dalam aplikasi sistem informasi dapat berupa data-data dan informasi kepegawaian yang lebih akurat dalam bentuk format tertentu sesuai dengan permintaan kebutuhan pimpinan dalam menetapkan kebijakan dalam bidang kepegawaian (Hasil wawancara dengan informan RH pada tanggal 11 Juni 2019).

Ini memberi makna bahwa output sudah menggambarkan keakuratan dari akses data yang saya sudah input dan telah diproses sesuai dengan format yang sewaktu-waktu saya butuhkan dan diminta oleh

pimpinan. Output dari simpeg ini menjadi penilaian tentang data dan informasi berkas setiap pegawai.

Peneliti juga kembali mewawancarai informan pengguna Simpeg yaitu informan MA untuk menanyakan mengenai manfaat yang dirasakan atas output terkait SIM dalam inovasi Simpeg yang diterapkan pada BKPSDM Kabupaten Gowa. Adapun wawancara yang dilakukan dengan informan MA selaku pengguna simpeg yang mengatakan bahwa:

“Output merupakan gambaran dari sebuah hasil yang berasal dari aktivitas input dan proses tentang data dan informasi kepegawaian. Ini penting karena sewaktu-waktu berkas data dapat digunakan dan dengan mudah dan cepat dapat diprint untuk kebutuhan pegawai dan menjadi penilaian dokumen bagi pimpinan (Hasil wawancara dengan informan pada tanggal 13 uni 2019)”.

Ini memberi makna bahwa dalam inovasi simpeg dibutuhkan sebuah output tentang data-data yang berkaitan dengan pegawai berasal dari input dan proses pengisian format tentang data mengenai pegawai. Output ini diperlukan oleh setiap pegawai sebagai dokumen dan dapat dijadikan sebagai dokumen penilaian oleh pimpinan BKPSDM untuk mengetahui identitas dan kemajuan kerja pegawai.

#### **d. Feedback**

Feedback adalah tindak lanjut atas data tentang kepegawaian dalam inovasi simpeg pada BKPSDM Kabupaten Gowa. Untuk memperjelas penerapan inovasi simpeg berdasarkan feedback, peneliti mewawancarai informan FH selaku Kabid Data dan Informasi untuk menanyakan

mengenai feedback yang terkait dengan SIM dalam inovasi Simpeg. Adapun wawancara yang dilakukan dengan informan FH selaku Kabid Data dan Informasi yang mengatakan bahwa:

“Feedback yang kami rasakan disini kalau dari sisi pelayanan itu kemudian lebih bagus. Artinya pegawai dalam rangka mengurus berkas kepegawaian itu semakin mudah. Kami harapan kedepannya itu pegawai yang mau mengurus itu tidak datang lagi kesini jadi mereka cukup di rumahnya menggunakan gadget masing-masing dapat masuk ke sistem yang akan kita proses dan kita persifikasi kalau sudah jadi mereka tinggal datang itupun mereka bisa mengecek masing-masing berkasnya sudah dimana. Kalau sudah *clear* mereka tinggal datang ambil (Hasil wawancara dengan informan FH pada tanggal 3 Juni 2019)”.

Selanjutnya peneliti kembali melakukan wawancara dengan informan MY Kasubbid Simpeg untuk menanyakan hal yang sama. Adapun wawancara yang dilakukan dengan informan MY selaku Kasubbid Simpeg yang mengatakan bahwa:

“Dalam feedback outputnya sudah ada. Feedback biasanya pegawai tergantung dari outputnya. Kalau ada yang dilihat tidak sesuai dengan data yang diinput rekapnya maka pegawai itu akan datang melapor komplainlah begitu datang (Hasil wawancara dengan informan MY pada tanggal 3 Juni 2019)”.

Peneliti kemudian melakukan wawancara dengan informan RH Kasubbid Pengolahan Data Kepegawaian untuk menanyakan hal yang sama. Adapun wawancara yang dilakukan dengan informan RH selaku Kasubbid Pengolahan Data Kepegawaian yang mengatakan bahwa:

“Informasi yang dihasilkan dari sistem aplikasi kepegawaian akan dapat menjadi data kembali setelah melalui proses verifikasi dan validasi untuk diproses kembali menjadi informasi yang baru

dan lebih akurat (Hasil wawancara dengan informan RH pada tanggal 11 Juni 2019)”.

Ini memberi makna bahwa dalam setiap aktivitas inovasi simpeg tidak terlepas dari adanya permasalahan yang bersifat teknis maupun praktis yang biasanya memerlukan tindak lanjut (*feedback*) untuk mendapatkan hasil registrasi simpeg yang terbaik sebagai sebuah proses verifikasi dan validasi yang berkaitan dengan data-data kepegawaian.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan informan pengguna Simpeg yaitu informan RD untuk menanyakan mengenai manfaat yang dirasakan atas *feedback* terkait SIM dalam inovasi Simpeg yang diterapkan pada BKPSDM Kabupaten Gowa. Adapun wawancara yang dilakukan dengan informan RD selaku pengguna simpeg yang mengatakan bahwa:

“Bagi saya perlu ada verifikasi dan validasi semua data dan informasi berkas pegawai sesuai dengan *feedback* yang ditindaklanjuti dari serangkaian aktivitas input, proses dan output, karena biasanya sebagai manusia tidak luput dari kekurangan dan kesalahan dalam memasukkan data (Hasil wawancara dengan informan RD pada tanggal 13 Juni 2019)”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan di atas menunjukkan bahwa inovasi simpeg dalam penerapan SIM tentu tidak terlepas dari serangkaian aktivitas input, proses, output dan *feedback* yang dibutuhkan untuk mendapatkan data registrasi pegawai yang terverifikasikan dan valid dalam menunjang pelaksanaan tugas pokok dan

fungsi pegawai sebagai dokumen dan penilaian bagi BKPSDM Kabupaten Gowa.

### 3. Online Inovasi Simpeg

Online adalah inovasi sistem informasi kepegawaian yang dilakukan dengan menggunakan sistem jaringan online melalui konektivitas internet, LAN dan akses kuota baik bersifat limited dan unlimited.

#### a. Internet

Online dalam inovasi simpeg menggunakan internet yaitu setiap pegawai dapat mengakses data kepegawaian langsung menggunakan konektivitas internet. Untuk memperjelas penerapan internet dalam inovasi simpeg, peneliti mewawancarai informan FH selaku Kabid Data dan Informasi untuk menanyakan mengenai internet yang terkait dengan online dalam inovasi Simpeg. Adapun wawancara yang dilakukan dengan informan FH selaku Kabid Data dan Informasi yang mengatakan bahwa :

“Bagus. Artinya inovasi Simpeg yang berjalan saat ini tidak pernah ada masalah. Alhamdulillah kita selalu memback up setiap data. jadi tidak ada masalah (Hasil wawancara dengan informan FH pada tanggal 17 Juni 2019)”.

Selanjutnya peneliti mewawancarai informan MY Kasubbid Simpeg untuk menanyakan hal yang sama. Adapun wawancara yang

dilakukan dengan informan MY selaku Kasubbid Simpeg yang mengatakan bahwa :

“Konektivitas internet sangat menunjang simpeg. Selama inovasi simpeg ini, konektivitas internet sangat lancar dan tidak memiliki masalah, sehingga saya dapat mengakses langsung data kepegawaiannya (Hasil wawancara dengan informan MY pada tanggal 11 Juni 2019)”.

Peneliti kemudian mewawancarai informan RH Kasubbid Pengolahan Data Kepegawaian untuk menanyakan hal yang sama. Adapun wawancara yang dilakukan dengan informan RH Kasubbid Pengolahan Data Kepegawaian yang mengatakan bahwa:

“Konektivitas internet yang ada pada BKPSDM Kabupaten Gowa hingga saat ini masih lancar dan aman. Saat ini kami menggunakan dua jalur internet untuk mendukung konektivitas sistem aplikasi dan jaringan internet yaitu menggunakan jalur langsung dari Provider Lintas Arta dan jalur dari Dinas Infokom yang juga menggunakan Provider Indosat. Hal ini kami lakukan untuk mengantisipasi terjadinya error pada jalur koneksi internet (Hasil wawancara dengan informan Rh pada tanggal 11 Juni 2019)”.

Ini memberi makna bahwa konektivitas internet menjadi hal penting dalam sistem online simpeg yang mendukung bagi setiap pegawai untuk bisa mengakses data menggunakan konektivitas internet, baik melalui wi-fi ataupun langsung melalui handphone masing-masing.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan informan pengguna Simpeg yaitu informan MA untuk menanyakan mengenai manfaat yang dirasakan atas penerapan internet terkait online dalam inovasi Simpeg yang diterapkan pada BKPSDM Kabupaten Gowa. Adapun wawancara

yang dilakukan dengan informan MA selaku pengguna masyarakat yang mengatakan bahwa:

“Mengenai konektivitas internet yang digunakan untuk mengakses secara online simpeg tergantung simcard yang digunakan. Saya menggunakan Telkomsel, jadi untuk mengakses data saya lancar-lancar saja karena jaringan Telkomsel di wilayah Gowa lancar (Hasil wawancara dengan informan MA pada tanggal 13 Juni 2019)”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan info dapat disimpulkan bahwa dapat memberi makna bahwa konektivitas internet bagi para user umumnya menggunakan jaringan telekomunikasi yang saat ini sudah bisa langsung internet yang memberikan kemudahan untuk mengakses datanya kapan dan di mana saja.

#### **b. LAN**

Online dalam inovasi simpeg menggunakan LAN yaitu setiap pegawai dapat mengakses data kepegawaian langsung menggunakan LAN yang terpasang pada BKPSDM Kabupaten Gowa. Untuk memperjelas penerapan LAN dalam inovasi simpeg, peneliti Peneliti mewawancarai informan FH selaku Kabid Data dan Informasi untuk menanyakan mengenai LAN yang terkait dengan online dalam inovasi Simpeg. Adapun wawancara yang dilakukan dengan informan FH selaku pengguna masyarakat yang mengatakan bahwa:

“Jaringan LAN yang digunakan disini sudah melalui inovasi yang matang. Bahkan jaringan LAN saat ini jauh lebih bagus dan membantu dalam aktivitas pelayanan kepegawaian (Hasil wawancara dengan informan FH pada tanggal 3 Juni 2019).

Selanjutnya peneliti mewawancarai informan MY Kasubbid Simpeg untuk menanyakan hal yang sama. Adapun wawancara yang dilakukan dengan informan MY selaku pengguna masyarakat yang mengatakan bahwa:

“BKPSDM selalu melakukan inovasi dalam simpeg. Hal ini penting untuk bisa akses data kepegawaian. BKKD untuk LAN menggunakan wi-fi yang memberikan kemudahan baik kepada kami maupun untuk para user yang bekerja di instansi ini mengakses data kepegawaiannya (Hasil wawancara dengan informan MY Pada tanggal 3 Juni 2019)”.

Peneliti kemudian mewawancarai informan RH Kasubbid Pengolahan Data Kepegawaian untuk menanyakan hal yang sama. Adapun wawancara yang dilakukan dengan informan RH selaku Kasubbid Pengolahan Data Kepegawaian yang mengatakan bahwa :

“Dalam sistem aplikasi kepegawaian kami juga menggunakan jalur koneksi jaringan LAN yang hingga saat ini masih berfungsi dengan baik. Jalur LAN kami menggunakan wi-fi untuk memudahkan dalam koneksi jaringan secara lokal pada BKPSDM Kabupaten Gowa (Hasil wawancara dengan informan RH pada tanggal 13 Juni 2019)”.

Ini memberi makna bahwa setiap instansi sudah memiliki LAN, karena hal ini merupakan hal yang sangat penting di zaman sekarang yang umumnya bekerja menggunakan jaringan internet. Melalui koneksi jaringan LAN setiap pekerjaan akan lebih mudah selesai dan mudah terakses baik lokal maupun internasional.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan informan pengguna Simpeg yaitu informan RD untuk menanyakan mengenai manfaat yang

dirasakan atas penerapan LAN terkait online dalam inovasi Simpeg yang diterapkan pada BKPSDM Kabupaten Gowa. Adapun wawancara yang dilakukan dengan informan RD selaku pengguna simpeg yang mengatakan bahwa :

“LAN terkait online dalam inovasi simpeg menurut saya merupakan hal yang penting. Setiap instansi harus memiliki LAN. Khususnya bagi mereka yang bekerja di bagian pengolahan data simpeg, hal ini sangat menunjang tupoksi mereka dalam melakukan penginputan, pemrosesan dan output data (Hasil wawancara dengan informan RD pada tanggal 13 Juni 2019)”.

Ini memberi makna bahwa LAN hanya diperuntukkan bagi pegawai di area sekitar instansi untuk dapat melakukan penginputan data, pemrosesan dan mengeluarkan output. Melalui jaringan LAN pelaksanaan tupoksi menjadi lebih simpel dan memudahkan bagi setiap pegawai untuk mengakses datanya.

### **c. Akses**

Online dalam inovasi simpeg menggunakan akses jaringan kuota yaitu setiap pegawai dapat mengakses data kepegawaian langsung menggunakan kuota yang dimiliki. Untuk memperjelas penerapan akses dalam inovasi simpeg, peneliti mewawancarai informan FH selaku Kabid Data dan Informasi untuk menanyakan mengenai akses yang terkait dengan online dalam inovasi Simpeg. Adapun wawancara yang dilakukan dengan informan FH selaku Kabid Data dan Informasi yang mengatakan bahwa :

“Bagus. Artinya itu yang dapat saya katakan tadi kalau terkait jaringan internet. Jaringan akses aplikasi telah digunakan untuk memback up data. jaringan kami dengan sistem LAN hampir tidak memiliki kendala. Artinya sangat membantu begitupun kalau orang mengakses dari luar saat ini tidak ada masalah. Mungkin di awal-awal penggunaan, tapi itu wajar. Alhamdulillah sekarang sudah bagus (Hasil wawancara dengan informan FH pada tanggal 3 Juni 2019).

Selanjutnya peneliti mewawancarai informan MY Kasubbid Simpeg untuk menanyakan hal yang sama. Adapun wawancara yang dilakukan dengan informan MY selaku Kasubbid Simpeg yang mengatakan bahwa :

“Akses jaringan selama ini tidak ada masalah, semua pegawai dapat mengaksesnya langsung baik saat berada di instansi ini karena memiliki jaringan wi-fi maupun saat berada di luar instansi menggunakan akses jaringan kuota pada handphone. Semua sangat mudah dan lancar, sehingga menurut saya tidak ada masalah (Hasil wawancara dengan informan MY pada tanggal 3 Juni 2019)”.

Peneliti kemudian mewawancarai informan RH Kasubbid Pengolahan Data Kepegawaian untuk menanyakan hal yang sama. Adapun wawancara yang dilakukan dengan informan RH selaku Kasubbid Pengolahan Data Kepegawaian yang mengatakan bahwa :

“Untuk mengakses internet dibutuhkan beberapa jalur jaringan, seperti jalur langsung dari provider Lintas Arta dan jalur dari Dinas Infokom yang menggunakan provider Indosat (Hasil wawancara dengan informan RH pada tanggal 3 Juni 2019)”.

Ini memberi makna bahwa masalah konektivitas baik itu internet, LAN dan akses lainnya ditentukan oleh provider yang digunakan. Selama ini instansi BKPSDM tidak memiliki masalah dengan akses internet karena telah memiliki provider yang berpengalaman dalam sistem informasi manajemen secara online.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan informan pengguna Simpeg yaitu informan MA untuk menanyakan mengenai manfaat yang dirasakan atas penerapan akses terkait online dalam inovasi Simpeg yang diterapkan pada BKPSDM Kabupaten Gowa. Adapun wawancara yang dilakukan dengan informan MA selaku pengguna simpeg yang mengatakan bahwa :

“Akses data secara online untuk simpeg sudah sangat bagus. Saat saya berada di tempat kerja saya menggunakan fasilitas wi-fi yang tersedia. Saat saya berada di luar tempat kerja saya menggunakan akses internet kuota yang saya miliki. Intinya, simpeg sangat membantu untuk mengetahui data saya dan kelancaran tupoksi saya” (Hasil wawancara dengan informan MA pada tanggal 13 Juni 2019)”.

Berdasarkan uraian dan hasil wawancara dengan informan di atas menunjukkan bahwa inovasi sistem kepegawaian pada BKPSDM Kabupaten Gowa sudah bagus dan dapat diakses secara online baik menggunakan konektivitas internet, LAN dan akses kuota pada masing-masing gadget yang dimiliki pegawai untuk mendapatkan informasi, data dan program dalam penerapan simpeg di instansi tersebut.

### **C. Aplikasi Inovasi Simpeg berbasis Web pada BKPSDM Kabupaten Gowa**

Aplikasi dalam inovasi simpeg berbasis web yang dikembangkan oleh pemerintah, mendukung sistem manajemen pegawai negeri sipil yang rasional terintegrasi, dan akurat. Perlunya aplikasi simpeg untuk memantapkan administrasi kepegawaian sebagai upaya memenuhi kebutuhan informasi data pegawai yang cepat, tepat, akurat, dan up to date. Dengan mengkonversi data manual menjadi data digital ke dalam suatu database dan aplikasi terkomputerisasi dalam satu payung sistem yang disebut sistem informasi kepegawaian berbasis website yang ditujukan untuk penggunaan secara mobile dan flexibel.

Pentingnya pengelolaan data pegawai, maka pentingnya peningkatan kualitas pengelolaan kepegawaian melalui inovasi simpeg. Inovasi simpeg merupakan salah satu prioritas dalam tahapan pengembangan E-Government. Dalam lingkungan yang semakin kompetitif global saat ini, peningkatan produktivitas organisasi adalah penting. Keberhasilan dalam era revolusi industri saat ini, akan tergantung sepenuhnya dari kinerja organisasi. Untuk itu diperlukan rancangan mekanisme pendataan yang mengikat seluruh unit kerja terkait, sehingga terjadi integrasi menyeluruh atas aktivitas pendataan di lingkungan pemerintah yang memudahkan mendapatkan informasi, data dan program yang telah ditearapkan pada BKPSDM Kabupaten Gowa.

Dampak inovasinya yang sudah terasa di mana dalam hal pengelolaan database menjadi lebih mudah, cara menangani data-data pegawai, memasukkan atau mengeluarkan menjadi lebih mudah. Aplikasi

simpeg ini dapat menangani segala proses administrasi data kepegawaian. Staf bagian simpeg lebih mudah dalam melakukan pengelolaan database kepegawaian selain itu proses penginputan data-data pegawai menjadi lebih mudah dalam menangani segala proses administrasi data kepegawaian secara terpadu. Administrasi data kepegawaian tersebut seperti pengelolaan, pencatatan dan pelaporan data-data pegawai. Dampak diterapkannya aplikasi inovasi simpeg yang profesional yang sesuai dengan analisa jabatan, penempatan dan kompetensinya masing-masing yang menggunakan basis data informasi dari database kepegawaian dalam Sistem Aplikasi Terpadu untuk meningkatkan kemudahan dalam pengelolaan database kepegawaian, keakuratan database, efisiensi, efektivitas dan aksesibilitas dalam pelayanan data kepegawaian.

Simpeg tidak hanya memproses data menjadi informasi tetapi juga menyalurkan informasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan melalui pembuatan program dalam simpeg. Sistem informasi tersebut berisikan berbagai elemen yang terdiri dari manusia, barang-barang, konsep-konsep yang saling berhubungan sehingga dapat digunakan sebagai metode yang menggabungkan berbagai elemen tersebut. Informasi sebagai data atau fakta yang sudah di proses dengan berbagai bentuk sehingga wujud akhirnya adalah informasi. Informasi, data dan program akan mampu mengungkapkan sesuatu yang tidak dapat diduga oleh penerimanya selain itu dapat memperkaya penyajian.

Aplikasi dalam inovasi simpeg memiliki nilai dalam proses pengambilan keputusan karena dengan adanya informasi, data dan program, pengguna dapat menyeleksi hal-hal dengan resiko terkecil tidak hanya itu informasi mampu mengurangi ketidakpastian. Dalam menghasilkan keputusan dan kebijakan yang baik dibutuhkan proses pengolahan data menjadi informasi yang sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi organisasi.

Tabel 4.1 Data Jumlah PNS Menurut Golongan Yang Mengakses Aplikasi SIMPEG Bulan September 2019

No	Golongan	Tenaga Kesehatan			Tenaga Teknis			Jumlah		
		LK	PR	LK+PR	LK	PR	LK+PR	LK	PR	LK+PR
1.	I	0	1	1	51	4	55	51	5	56
2.	II	33	183	216	305	91	396	338	274	612
3.	III	172	700	872	783	738	1521	955	1438	2392
4.	IV	51	137	188	227	116	343	278	253	531
<b>Jumlah</b>		256	1021	1277	1366	949	2315	1622	1970	3592

## **1. SIM Inovasi Simpeg berbasis Web pada BKPSDM Kabupaten Gowa**

SIM dalam inovasi simpeg berbasis web pada BKPSDM Kabupaten Gowa telah diterapkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan penyediaan informasi yang akurat dan efisien, sehingga pengambilan keputusan dapat secara obyektif dilakukan. Secara strategis Simpeg merupakan salah satu sistem yang bergerak dibidang kepegawaian dan mampu menumbuhkan pengetahuan, memelihara, memperkaya dan menyediakan pengetahuan dibidang kepegawaian kepada pihak-pihak yang membutuhkan sebagai basis pengambilan keputusan yang akurat pada saat yang tepat.

SIM dalam inovasi simpeg berbasis web diselenggarakan secara cepat, tepat dan akurat ditujukan untuk mendukung kebijaksanaan manajemen Pegawai Negeri Sipil, terutama di dalam mendukung kebijakan pembinaan Pegawai Negeri Sipil. Kondisi simpeg pada saat ini mengarah ke sistem informasi yang integratif, sistematis, up to date, dan mudah serta cepat dalam mendapatkan data pegawai yang sewaktu-waktu diperlukan dalam pembinaan yang berkaitan dengan usaha meningkatkan kualitas dan kinerja pegawai.

Selain itu, penerapan tupoksi dalam simpeg juga telah dilaksanakan dengan baik yaitu dengan menerapkan aturan bahwa segala berkas yang masuk harus dapat diselesaikan dalam 5 hari kerja. Setiap berkas yang masuk ke dalam aplikasi simpeg memiliki beberapa tahapan yaitu: berkas

dikirim oleh pegawai, dan kemudian berkas masuk ke dalam TNDE (Tata Naskah Dinas Elektronik). Setelah berkas masuk kedalam TNDE maka Staf BKPSDM akan membuka file berkas tersebut lalu staf yang bersangkutan mengirimkan/memberikan file tersebut kepada bidang yang berkaitan. Kemudian dari bidang tersebut akan memberikan file ke subbidang yang dituju. Misalnya berkas adalah berkas usulan berkala, maka berkas tersebut akan diberikan kepada subbidang yang berkaitan. Setelah masuk ke subbidang tersebut, maka berkas akan di periksa oleh staf di bagian subbidang apakah data tersebut sudah lengkap atau belum. Jika berkas yang dikirimkan sudah lengkap maka berkas akan diproses lebih lanjut, namun jika ternyata berkas tersebut belum lengkap maka usulan tersebut akan ditolak. Keseluruhan tahap dan proses inilah yang harus dapat diselesaikan dalam 5 hari kerja.

Semakin baiknya penerapan SIM dalam inovasi simpeg untuk dalam mengelola data yang masuk maka akan mendorong kinerja pegawai yang dimiliki BKPSDM sebagai salah satu instansi pemerintahan daerah. Untuk itu tentunya diharapkan bagi BKPSDM agar selalu mengutamakan pentingnya penerapan inovasi simpeg.

## **2. Online Inovasi Simpeg berbasis Web pada BKPSDM Kabupaten Gowa**

Online dalam inovasi simpeg berbasis web pada BKPSDM Kabupaten Gowa ditentukan oleh keberadaan jaringan. Jaringan

merupakan komponen yang memberi perubahan dalam pengaksesan informasi dan data-data pegawai. Dengan keberadaan jaringan online maka proses penyampaian informasi dan data pegawai dapat tercapai dengan cepat. Jaringan online yang digunakan tersebut meliputi konektivitas internet, LAN dan akses internet lainnya.

Konektivitas internet merupakan jaringan online yang dapat mengakses simpeg. Jaringan ini digunakan hanya di lingkungan organisasi sesuai dengan IP address tersendiri pada BKPSDM. Di luar lingkungan instansi pegawai tidak bisa mengakses simpeg.

Jaringan online sangat dibutuhkan dalam sebuah simpeg yang mengintegrasikan antara manusia sebagai brainware dengan mesin untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam membantu fungsi manajemen, operasi serta proses pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Simpeg ditujukan untuk melayani kepegawaian seluruh Pegawai Negeri Sipil di lingkungan BKPSDM. Pengguna simpeg melakukan sign in dengan menggunakan NIP dan NIP tersebut harus didaftarkan terlebih dahulu menjadi admin, setelah menjadi admin pengguna cukup satu kali melakukan autentikasi maka langsung dapat menggunakan berbagai layanan yang ada tanpa harus terlebih dahulu (berulang kali) melakukan otentikasi, bahasa sederhananya dapat disebut “sekali login” sebagai bentuk inovasi dalam penerapan simpeg di lingkup BKPSDM Kabupaten Gowa.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang kemudian dibahas berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aplikasi simpeg telah diterapkan di Kabupaten Gowa yang secara keseluruhan telah melakukan inovasi yang memberikan kemudahan bagi pegawai memperoleh informasi, data dan berbagai program dengan mengakses data kepegawaian melalui simpeg.
2. Penerapan inovasi simpeg di Kabupaten Gowa melalui input, proses, output dan feedback yang dirancang untuk menyimpan semua data kepegawaian.
3. Jaringan online dalam inovasi simpeg di Kabupaten Gowa dapat dilakukan dengan menggunakan sistem jaringan konektivitas internet, LAN dan akses kuota yang memberi kemudahan bagi pegawai mengakses informasi data kepegawaian.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, disarankan sebagai berikut:

1. Bagi BKPSDM Kabupaten Gowa terus melakukan inovasi simpeg misalnya dengan menambah aplikasi simpeg seperti aplikasi perekrutan, data pensiun, data disiplin serta informasi lainnya.

2. Menambah jumlah tenaga pengelola simpeg agar pengelolaan data dapat terlaksana dengan baik dan pembaharuan perangkat pendukung untuk meminimalisasi hambatan dalam pengelolaan simpeng di masa yang akan datang.
3. Bagi pengguna simpeg (user) perlu ada sosialisasi dan pelatihan untuk seluruh pegawai yang telah memiliki id sebagai user pengguna simpeg, sehingga lebih memahami pentingnya simpeg dalam mengakses berbagai data kepegawaian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amabile, R, 2009. *Making Innovation Work*. Upper Saddle River, New Jersey. Pearson Education Inc.
- Andrew, RH, 2008. *Innovation Definition and Financial Performance: An empirical Study*. *Production and Operations Management* 2 (I) (Winter) : 15-37
- Aswandi. 2006. *Aplikasi Berbasis Web*. [Online] Tersedia: <http://aswandi.or.id/2006/01/20/aplikasi-berbasis-web>. [10 April 2010]
- Cabral, Rofl, 2003. *Software-based innovation*. *Sloan Management Review*, 37(4): 11-24
- Davis, Gordon, 2005. *Sistem Informasi Manajemen I dan II*. Pustaka Binaman, Jakarta.
- Gecko. 2008. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen Pegawai*. [Online] Tersedia: <http://gecko.web.id/implementasi-ti>. [10 April 2010]
- Gorry dan Scot Morton 2003, *Business And Its Environment*, Stanford University, New Jersey.
- Hariyanto, Bambang. 2004. *Sistem Manajemen Basis Data : Pemodelan, Perancangan, dan Terapannya*. Bandung : Informatika.
- Hebert A. Simon 2003, *Management Information System*, Stanford University, New Jersey.
- Jogianto, HM. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Kendall, Kenneth E. dan Kendall, Julie E. 2003. *Analisis dan Perancangan Sistem*. Jakarta : Pearson Education Asia Pte. Ltd dan PT. Prenhallindo.
- Kurniawati, 2009. *Penyelenggaraan Inovasi Pengembang SIMPEG*. Penerbit Rajawali Press, Jakarta.
- Ladjamudin, Albahra. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta Graha Ilmu.

- McLeod, Raymond, 2015. *Sistem Informasi Manajemen I dan II*. Prenhalindo Jakarta.
- Mulyanto, Agus. 2009. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nugroho, M, 2015. *Sistem Informasi Manajemen Sumberdaya Manusia*. Mandar Maju, Bandung.
- Poejadi, M, 2001. *Pelaksanaan Inovasi dalam Pengembangan Sistem Informasi dan Teknologi Administrasi Kepegawaian*. Penerbit Tarsito, Bandung.
- Robbins, S, 2014. Innovation and Organizational Learning: An Integration and Empirical Exmination. *Journal of Management*, 62(3): 42-54.
- Raghu, Ramakrishnan dan Gehrke, Johannes. 2004. *Sistem Manajemen Database Edisi 3*. Jogjakarta : Andi & McGraw-Hill Education.
- Roger, Srunhkman, 2012. *Strategic Management of technologycal Innovation*. New York: Mcgraw-Hill
- Samsuddin, W, 2006. *Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi Publik*. UGM, Yogyakarta.
- Suryo, R, 2013. *Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi*. BPFE UGM, Yogyakarta.
- Sutabri, Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi. UIN. 2002.
- Sutikno, Mahmud, 2010. *Inovasi Sistem Informasi dan Teknologi dalam Bisnis*. Cetakan Pertama, Penerbit: Darusalam, Yogyakarta.
- Uvable, Hork, 2011. Adoption, Innovation and Development. *Journal SMEs of Management Information System*, Vol.6 No.2
- Whitten L, Jeffrey. 2006. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta. Graha Ilmu.

L

A



A

N

Foto kantor Badan Kepegawaian Dan Pengembangan SDM Kab.Gowa



Hasil Wawancara Dengan Informan Kepala Bidang Data Dan Informasi



Hasil Wawancara Dengan Informan Kasubbid Sistem Informasi Kepegawaian



Hasil wawancara dengan informan Kasubbid Pengelolaan Dara Kepegawaian



## BIODATA PENELITI



**Jumaisa**, dilahirkan di Batu-batu pada hari Minggu tanggal 1 bulan Agustus tahun 1993. Anak ketujuh dari Enam bersaudara dari pasangan Pabi dan Ami memiliki kakak perempuan bernama suriani dan Sumirah dan memiliki kakak laki-laki bernama Jufri, Ikmal, Abd.Halim dan Burhanuddin. Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD 124 Jalikko dan lulus pada tahun 2006 kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Enrekang pada tahun 2009 dan melanjutkan pendidikan ditahap selanjutnya di SMK PGRI Kabupaten Enrekang dengan Administrasi perkantoran dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2014 peneliti melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar pada program studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Dengan ketekunan hingga motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, peneliti telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penelitian tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan khususnya dalam pengembangan disiplin Ilmu Administrasi Negara. Akhir kata peneliti mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Inovasi Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Di BKPSDM Kab. Gowa”